

KABUPATEN
POHuwato DALAM ANGKA
Pohuwato Regency in Figures
2019



KABUPATEN

POHuwato DALAM ANGKA

Pohuwato Regency in Figures

2019



Kabupaten Pohuwato Dalam Angka

Pohuwato Regency in Figures

2019

ISSN: 2088-3692

No. Publikasi/Publication Number: 75030.1901

Katalog/Catalog: 1102001.7503

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxii + 259 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato

BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Desain Kover/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato

BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pantai Pohon Cinta/Pohon Cinta Beach

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

<http://www.freepik.com/>

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Pohuwato/*BPS-Statistics of Pohuwato Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

I: CV. Rifaldi (September 2019)

II: CV. Ilsyahla Group (Desember 2019)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN POHUWATO

MAP OF POHUWATO REGENCY



<https://pohuwatokab.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN POHUWATO
CHIEF STATISTICIAN OF POHUWATO REGENCY



Suparno, S.ST., S.E., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Pohuwato Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pohuwato. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pohuwato.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Marisa, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Pohuwato

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Marisa".

Suparno, S.ST., S.E., M.Si.



PREFACE

Pohuwato in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Pohuwato. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Marisa, August 2019
Chief Statistician of
Pohuwato Regency


Suparno, S.ST., S.E., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman
Page

PETA WILAYAH KABUPATEN POHuwATO/ MAP OF POHuwATO REGENCY.....	iii
KEPALA BPS KABUPATEN POHuwATO/ <i>CHIEF STATISTICIAN OF POHuwATO REGENCY</i>	v
KATA PENGANTAR/PREFACE	vii
DAFTAR ISI/CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	xi
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xxviii
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	8
1.2 IKLIM/CLIMATE	11
2 PEMERINTAHAN	15
<i>GOVERNMENT</i>	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	23
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	25
3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	33
<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	33
3.1 PENDUDUK/POPULATION	46
3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	50
4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	59
<i>SOCIAL AND WELFARE</i>	59
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	81
4.2 KESEHATAN/HEALTH.....	109
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA /RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR	128
4.4 KRIMINALITAS/CRIME	132

4.5	KEMISKINAN/ <i>POVERTY</i>	136
4.6	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN <i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	137
4.7	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA / <i>HUMAN DEVELOPMENT INDEX</i>	140
5	PERTANIAN	143
	<i>AGRICULTURE</i>	143
5.1	TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	159
5.2	HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	166
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	178
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	184
5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	187
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI	193
	<i>INDUSTRY, MINING AND ENERGY</i>	193
6.1	ENERGI/ <i>ENERGY</i>	199
6.2	INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	204
7	PARIWISATA, TRANSPORTASI, KOMUNIKASI dan PERDAGANGAN	205
	<i>TOURISM, TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TRADE</i>	205
7.1	PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	217
7.2	TRANSPORTASI/ <i>TOURISM</i>	221
7.3	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	225
7.4	PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	226
8	SISTEM NERACA NASIONAL	233
	<i>SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS</i>	233
8.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ <i>GROSS REGIONAL DOMESTIC BRUTO</i>	245
8.2	PERBANDINGAN PDRB KABUPATEN/KOTA <i>COMPARISON OF GRDP REGENCY/MUNICIPALITY</i>	253
8.3	KEUANGAN DAERAH/ <i>LOCAL FINANCE</i>	256

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	8
1.1.1 Luas dan Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	8
<i>Total and Height Above Mean Sea Level (AMSL) Area by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	<i>8</i>
1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pohuwato (km), 2018	10
<i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pohuwato Regency (km), 2018</i>	<i>10</i>
1.2 IKLIM/CLIMATE	11
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018.....	11
<i>Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Province, 2018</i>	<i>11</i>
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018	12
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Province, 2018</i>	<i>12</i>
1.2.3 Jumlah Curah Hujan (mm^3) dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018	13
<i>Amount of Precipitation (mm^3) and Number of Rainy Days (day) by in Gorontalo Province, 2018.....</i>	<i>13</i>
2 PEMERINTAHAN	15
GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	23

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2014-2018	23
	<i>Number of Villages/Urban Community/UPT by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2014-2018</i>	<i>23</i>
2.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan/UPT dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	24
	<i>Number of Villages/Urban Community/UPT and Backwoods by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	<i>24</i>
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	25
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017-2018	25
	<i>Number of Civil Servants by Position and Sex in Pohuwato Regency, 2017-2018.....</i>	<i>25</i>
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017-2018.....	26
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pohuwato Regency, 2017-2018</i>	<i>26</i>
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017-2018	27
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pohuwato Regency, 2017-2018.....</i>	<i>27</i>
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018	28
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	<i>28</i>
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	31
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018	31
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	<i>31</i>
2.3.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pohuwato, 2014-2018	32

	<i>Number of Type of Decision of The Regional House of Representatives in Pohuwato Regency, 2014-2018.....</i>	32
3	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	33
	POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1	PENDUDUK/POPULATION	46
3.1.1	Penduduk, laju pertumbuhan penduduk, distribusi persentase penduduk, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016-2018	46
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2016-2018.....</i>	46
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018	48
	<i>Population by Subdistrict and Sex in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	48
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018	49
	<i>Population by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	49
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	50
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018	50
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pohuwato Regency, 2018</i>	50
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pohuwato, 2018	51
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pohuwato Regency, 2018</i>	51
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018	52
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2018</i>	52

3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018	53
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pohuwato Regency, 2018</i>	53
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018	54
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pohuwato Regency, 2018</i>	54
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018	55
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pohuwato Regency, 2018</i>	55
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018	56
	<i>Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2018</i>	56
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Klasifikasi Jabatan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018	57
	<i>Number of Registered Job Applicants by Classification of Occupation and Sex in Pohuwato Regency, 2018</i>	57
4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	59
	SOCIAL AND WELFARE	59
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	81
4.1.1	Jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017/2018 dan 2018/2019	81
	<i>Number of Schools in Kindergarten Under Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017/2018 and 2018/2019</i>	81

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017/2018 dan 2018/2019	82
	<i>Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017/2018 and 2018/2019</i>	
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016/2017 dan 2017/2018	83
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016/2017 and 2017/2018</i>	
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017/2018 dan 2018/2019.....	86
	<i>Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017/2018 and 2018/2019</i>	
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016/2017 dan 2017/2018	89
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016/2017 and 2017/2018</i>	
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017/2018 dan 2018/2019.....	92
	<i>Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017/2018 and 2018/2019</i>	
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016/2017 dan 2017/2018	95

<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016/2017 and 2017/2018</i>	95
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016/2017 dan 2017/2018	98
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016 and 2017/2018</i>	98
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017/2018 dan 2018/2019	101
<i>Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017/2018 and 2018/2019.....</i>	101
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pohuwato, 2011 - 2018	104
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pohuwato Regency, 2011 - 2018.....</i>	104
4.1.11 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pohuwato, 2018	107
<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	107
4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	108
<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pohuwato Regency, 2018</i>	108
4.2 KESEHATAN/HEALTH	109
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2011 - 2018	109

	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2011 - 2018</i>	109
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Kesehatan di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	112
	<i>Number of Health Personnel by Unit of Work and Health Care Facilities in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	112
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016 dan 2017	114
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016 and 2017</i>	114
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pohuwato, 2018	116
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pohuwato Regency, 2018</i>	116
4.2.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pohuwato, 2011-2018	117
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Pohuwato Regency, 2011-2018</i>	117
4.2.6	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	118
	<i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pohuwato Regency, 2018 ..</i>	118
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pohuwato, 2018	120
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pohuwato Regency, 2018</i>	120
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Pohuwato, 2014-2018	121
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Pohuwato Regency, 2014-2018.....</i>	121

4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pohuwato, 2012–2018	122
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pohuwato Regency, 2012–2018</i>	122
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	123
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018</i>	123
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018	124
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018</i>	124
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	125
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018</i>	125
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018	126
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	126
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR	128
4.3.1	Percentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pohuwato, 2017	128
	<i>Percentage of population by Subdistrict and Religion in Pohuwato Regency, 2017</i>	128

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017.....	129
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	
	129
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2011-2018	130
	<i>Number of Villages¹ that had Natural Disaster² by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2011-2018.....</i>	
	130
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	132
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pohuwato, 2016–2018.....	132
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pohuwato Regency, 2016–2018.....</i>	
	132
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pohuwato, 2016–2018	133
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Pohuwato Regency, 2016–2018.....</i>	
	133
4.4.3	Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaiannya Menurut Tipe Tindak Pidana di Kabupaten Pohuwato, 2019	134
	<i>Number of Reported Criminal Cases and Crime Clearance Rate By Type Case in Pohuwato Regency, 2019.....</i>	
	134
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	136
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pohuwato, 2007–2018	136
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Pohuwato Regency, 2007–2018</i>	
	136
4.6	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	<i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	137
4.6.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2018	137
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2018</i>	
	137

4.6.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2018	138
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2018</i>	<i>138</i>
4.6.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2018	139
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2018</i>	<i>139</i>
4.7	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT	
	INDEX	140
4.7.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018	140
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2014-2018</i>	<i>140</i>
4.7.2	Komponen Penyusun IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018	141
	<i>Components of HDI by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018</i>	<i>141</i>
5	PERTANIAN	143
	AGRICULTURE	143
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	161
5.1.1	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2018.....	161
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2018 ..</i>	<i>161</i>
5.1.2	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (ton), 2018 ..	162
	<i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pohuwato Regency (ton), 2018</i>	<i>162</i>
5.1.3	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2018	163
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pohuwato Regency (hectare), 2018</i>	<i>163</i>

5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2018	164
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2018 ...</i>	164
5.1.5	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2018	165
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2018</i>	165
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	166
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017 dan 2018	166
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pohuwato Regency (hectare), 2017 and 2018</i>	166
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (Kuintal), 2017 dan 2018	168
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pohuwato Regency (Quintal), 2017 and 2018</i>	168
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2016- 2018	170
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruit by Kind of Plant in Pohuwato Regency (hectare), 2016-2018</i>	170
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (Kuintal), 2016-2018	172
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruit by Kind of Plant in Pohuwato Regency (Quintal), 2016-2018</i>	172
5.2.5	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Pohuwato (kuintal), 2017 dan 2018	174
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Pohuwato Regency (quintal), 2017 and 2018.....</i>	174
5.2.6	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (kuintal), 2016-2018	176

<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pohuwato Regency (quintal), 2016-2018.....</i>	176
5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	178
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017 dan 2018	178
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (hectare), 2017 and 2018</i>	178
5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017 dan 2018	180
<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (ton), 2017 and 2018</i>	180
5.3.3 Luas Tanaman Perkebunan Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (hektare), 2018	182
<i>Planted Area of Others Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (hectare), 2018</i>	182
5.3.4 Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (ton), 2018	183
<i>Production of Others Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (ton), 2018.....</i>	183
5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK	184
5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	184
<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	184
5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	185
<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	185
5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	186
<i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	186
5.5 PERIKANAN/FISHERY	187

5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017 dan 2018	187
	<i>Number of Fish Capture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018 and 2019</i>	<i>187</i>
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017 dan 2018	188
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pohuwato Regency (ton), 2017 and 2018</i>	<i>188</i>
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pohuwato, 2018	189
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pohuwato Regency, 2018</i>	<i>189</i>
5.5.4	Produksi Budidaya Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Air di Kabupaten Pohuwato (ton), 2018	190
	<i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Water Type in Pohuwato Regency (ton), 2018</i>	<i>190</i>
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pohuwato, 2018	191
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pohuwato Regency, 2018</i>	<i>191</i>
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI.....	193
	INDUSTRY, MINING AND ENERGY	193
6.1	ENERGI/ENERGY	201
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pohuwato, 2015–2018.....	201
	<i>Installed Capamunicipality, Production, and Distribution of Electrimunicipality of State Electrimunicipality Company at Branch Level in Pohuwato Regency, 2015–2018</i>	<i>201</i>
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017–2018.....	202
	<i>Number of Registered Electrimunicipality Costumers by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017–2018</i>	<i>202</i>
6.1.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Pohuwato, 2018	203

<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	203
6.2 INDUSTRI/INDUSTRY	204
6.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	204
<i>Number of Establishment, Employees, and Production Value (thousand rupiah) by Industrial Classification in Pohuwato Regency, 2018</i>	204
7 PARIWISATA, TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PERDAGANGAN	205
TOURISM, TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TRADE.....	205
7.1 PARIWISATA/TOURISM	219
7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016-2018	219
<i>Number of Restaurant by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016-2018</i>	219
7.1.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pohuwato, 2013–2018	220
<i>Number of International and Domestic Visitors in Pohuwato Regency, 2013–2018</i>	220
7.2 TRANSPORTASI/TOURISM	221
7.2.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pohuwato (km), 2013-2018.....	221
<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pohuwato Regency (km), 2013-2018</i>	221
7.2.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pohuwato (km), 2013-2018.....	222
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Pohuwato Regency (km), 2013-2018</i>	222
7.2.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pohuwato (km), 2014-2018.....	223
<i>Length of Regency Roads by Road Condition in Pohuwato Regency (km), 2014-2018.....</i>	223
7.2.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pohuwato, 2014-2018	224

<i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pohuwato Regency, 2014-2018</i>	224
7.3 KOMUNIKASI/COMMUNICATION	225
7.3.1 Banyaknya Produk Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Pohuwato, 2015-2017	225
<i>Number of Received and Delivered of Post Product in Pohuwato Regency, 2015-2017.....</i>	225
7.4 PERDAGANGAN/TRADE	226
7.4.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pohuwato, 2013–2018.....	226
<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pohuwato Regency, 2013–2018</i>	226
7.4.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	227
<i>Number of Merchants by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017</i>	227
7.4.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pohuwato, 2014–2018.....	228
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pohuwato Regency, 2014–2018</i>	228
7.4.4 Jumlah Pasar Menurut Pengelola dan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	229
<i>Number of Market by Business and Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018</i>	229
7.4.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017	230
<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017.....</i>	230
8 SISTEM NERACA NASIONAL	233
SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS	233
8.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO <i>GROSS REGIONAL DOMESTIC BRUTO</i>	247
8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (juta rupiah), 2015–2018	247

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	247
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (juta rupiah), 2015–2018.....	248
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	248
8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (persen), 2015–2018	249
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (percent), 2015–2018</i>	249
8.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (persen), 2015–2018.....	250
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (percent), 2015–2018</i>	250
8.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pohuwato (juta rupiah), 2015–2018.....	251
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pohuwato Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	251
8.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pohuwato (juta rupiah), 2015–2018.....	252
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Pohuwato Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	252
8.2	PERBANDINGAN PDRB KABUPATEN/KOTA COMPARISON OF GRDP REGENCY/MUNICIPALITY	253
8.2.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2014–2018.....	253

<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2014–2018.....</i>	253
8.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2015–2018	254
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Million Rupiah), 2015–2018</i>	254
8.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2015–2018	255
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Million Rupiah), 2015–2018</i>	255
8.3 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	256
8.3.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pohuwato Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015–2018	256
<i>Actual Revenues of Government of Pohuwato Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2015-2018.....</i>	256
8.3.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pohuwato Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2015–2018	258
<i>Actual Expenditures of Government of Pohuwato Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2015-2018</i>	258

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (persen), 2018	6
<i>Percentage of Area by Subdistrict in Pohuwato Regency (percent), 2018</i>	<i>6</i>
2 Jumlah Curah Hujan (mm^3) Menurut Bulan di Kabupaten Pohuwato, 2018	7
<i>Amount of Precipitation (mm^3) by Month in Pohuwato Regency, 2017</i> ...	<i>7</i>
3 Jumlah Desa dan Dusun menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	21
<i>Number of Village and backwoods by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018</i>	<i>21</i>
4 Persentase Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Pohuwato menurut Partai Politik, 2018.....	22
<i>Percentage of Pohuwato Regency House of Representative Members by Political Party, 2018</i>	<i>22</i>
5 Persentase Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Pohuwato, 2018	44
<i>Population Percentage based Age Group in Pohuwato Regency, 2018</i> 444	
6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Pohuwato, 2018	45
<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Pohuwato Regency, 2018</i>	<i>455</i>
7 Jumlah Ibu Hamil dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pohuwato, 2012-2018	79
<i>Number of Pregnant Women and Receiving Fe Suplement in Pohuwato Regency, 2012-2018</i>	<i>79</i>
8 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pohuwato, 2007-2018	80

	<i>Percentage of poor people in Pohuwato Regency, 2007-2018</i>	80
9	Produksi Jagung (ton) berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018	160
	<i>Corn production (ton) by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018</i>	15960
10	Produksi Buah-buahan berdasarkan Jenis di Kabupaten Pohuwato (Ton), 2018	161
	<i>Production of Fruit by type in Pohuwato Regency (Ton), 2018.....</i>	16061
11	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pohuwato, 2018	199
	<i>Number of Establishment and Employee by Industrial Classification in Pohuwato Regency, 2018</i>	199
12	Percentase Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	200
	<i>Percentage of Distributed Clean Water by Type of Customers in Pohuwato Regency, 2018</i>	200
13	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pohuwato, 2018.....	217
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pohuwato Regency, 2018.....</i>	217
14	Perkembangan Jumlah Wisatawan di Kabupaten Pohuwato, 2014-2018	218
	<i>The Development of the number of Tourist in Pohuwato Regency, 2014-2018</i>	218
15	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2014–2018	245
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2014–2018</i>	245
16	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (persen), 2015–2018.....	246

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant
Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (percent), 2015–2018*

..... 246

https://pohuwatokab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

KEADAAN GROGRAFI DAN IKLIM

KABUPATEN POHuwato TAHUN 2018

**LUAS
DAERAH**
4.457,43 KM²

CURAH HUJAN
Tertinggi Desember
Terendah September



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang terletak antara $0^{\circ} 22' - 0^{\circ} 57'$ Lintang Utara dan $121^{\circ} 23' - 122^{\circ} 19'$ Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografinya, Kabupaten Pohuwato berbatasan dengan Kabupaten Buol (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Sumalata (Kabupaten Gorontalo Utara) di sebelah utara, Teluk Tomini di sebelah selatan, Kabupaten Parigi Moutong dan Kabupaten Buol (Provinsi Sulawesi Tengah) di sebelah barat, dan Kecamatan Mananggu (Kabupaten Boalemo) di sebelah timur.
 3. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato, wilayah Kabupaten Pohuwato terdiri atas tiga belas kecamatan, yaitu Kecamatan Popayato, Popayato Barat, Popayato Timur, Lemito, Wanggarasi, Marisa, Patilanggio, Buntulia, Duhiadaa, Randangan, Taluditi, Paguat, dan Dengilo.
1. *Pohuwato Regency is one of regency in Gorontalo Province located between $0^{\circ} 22' - 0^{\circ} 57'$ North latitude and $121^{\circ} 23' - 122^{\circ} 19'$ East longitude.*
 2. *Territorial boundaries of Pohuwato Regency, on the north side is bordered by Buol Regency (Central Sulawesi Province) and Sumalata Subdistrict (Regency of North Gorontalo), Tomini Bay on the south side, Parigi Moutong and Buol Regency (Central Sulawesi Province) on the west side, and Mananggu Subdistrict (Boalemo Regency) on the east side.*
 3. *Based on the data from Village Community Empowerment Service of Pohuwato Regency in 2018, area of Pohuwato Regency is divided into thirteen subdistricts, namely Popayato West Popayato, East Popayato, Lemito, Wanggarasi, Marisa, Patilanggio, Buntulia, Duhiadaa, Randangan, Taluditi, Paguat and Dengilo Subdistrict.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Geografi</p> <p>Kabupaten Pohuwato secara geografis terletak kurang lebih 150 km arah barat Kota Gorontalo, Ibukota Provinsi Gorontalo. Kabupaten ini merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 143,8 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Pohuwato terletak pada $0^{\circ} 22'$ – $0^{\circ} 57'$ Lintang utara dan $121^{\circ} 23'$ – $122^{\circ} 19'$ Bujur timur. Luas wilayah Kabupaten Pohuwato $4.359,52\text{ Km}^2$ atau 35,83 % dari total luas Provinsi Gorontalo.</p>	<p>Geography</p> <p>Pohuwato Regency is geographically located approximately 150 km west of Gorontalo City, the Capital of Gorontalo Province. This regency is a lowland with an average height of 143.8 meters above sea level. Pohuwato Regency is located at $0^{\circ} 22'$ - $0^{\circ} 57'$ north latitude and $121^{\circ} 23'$ - $122^{\circ} 19'$ east longitude. The total area of Pohuwato Regency is $4,359.52\text{ Km}^2$ or 35.83% of the total area of Gorontalo Province.</p>
<p>Pada akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kabupaten Pohuwato terdiri dari 13 wilayah kecamatan. Kecamatan dengan luas wilayah terluas adalah Kecamatan Taluditi dengan luas $813,67\text{ Km}^2$, sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Marisa dengan luas $28,33\text{ Km}^2$.</p> <p>Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), 76,9 % dataran memiliki ketinggian antara 101 – 150 mdpl dan 23,1 % memiliki ketinggian antara 151 – 200 mdpl. Jika dilihat dari jarak ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten, Kecamatan Popayato Barat yang beribukota di desa Dudewulo merupakan kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten dengan jarak sebesar</p>	<p>At the end of 2018, the administrative area of Pohuwato regency consists of 13 subdistricts. Subdistrict with widest area is Taluditi with area 813.67 Km^2, while subdistrict with the smallest area is Marisa subdistrict with wide 28.33 Km^2.</p> <p>Based on elevation (altitude of sea level), 76.9% of the terrain has a height between 101-150 above the sea and 23.1% has a height between 151 - 200 above the sea. If seen from the distance of the capital subdistrict to the district capital, West Popayato subdistrict which is capitalized in the village of Dudewulo is the furthest subdistrict of the district capital with a distance of 99 Km from the capital Pohuwato regency is located in subdistrict Marisa.</p>

99 Km dari ibukota Kabupaten Pohuwato terletak di Kecamatan Marisa.

Iklim

Data mengenai kondisi iklim diperoleh dari Stasiun Pengamatan BMKG Tilongkabila di Kabupaten Bone Bolango. Oleh karena itu, data yang tersedia memiliki level penyajian untuk tingkat provinsi. Rata-rata suhu udara di Provinsi Gorontalo selama setahun terakhir berkisar antara 26,4 – 27,3 °C. Sementara itu, rata-rata kelembaban udara di Provinsi Gorontalo berkisar antara 71,0 – 87,0 persen.

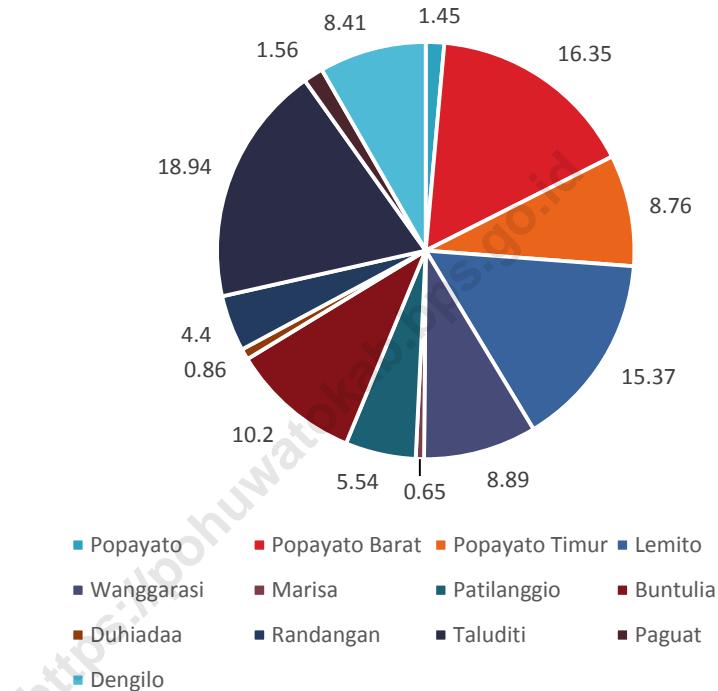
Selama tahun 2018, kondisi curah hujan di Provinsi Gorontalo berkisar antara 9 sampai 246 mm³. Curah hujan tertinggi terjadi di bulan Desember sebesar 246 mm³. Sedangkan curah hujan terendah terjadi di bulan September sebesar 9 mm³.

Climate

Data on climatic conditions were obtained from Tilongkabila BMKG Observation Station in Bone Bolango regency. Therefore, the available data has a presentation level for the provincial level. The average air temperature in Gorontalo Province over the past year ranges from 26.4 – 27.3 °C. Meanwhile, the average air humidity in Gorontalo Province ranges from 71.0 to 87.0 percent.

During 2018, rainfall conditions in Gorontalo Province ranged from 9 to 246 mm³. The highest rainfall occurred in December amounted to 246 mm³. While the lowest rainfall occurred in September of 9 mm³.

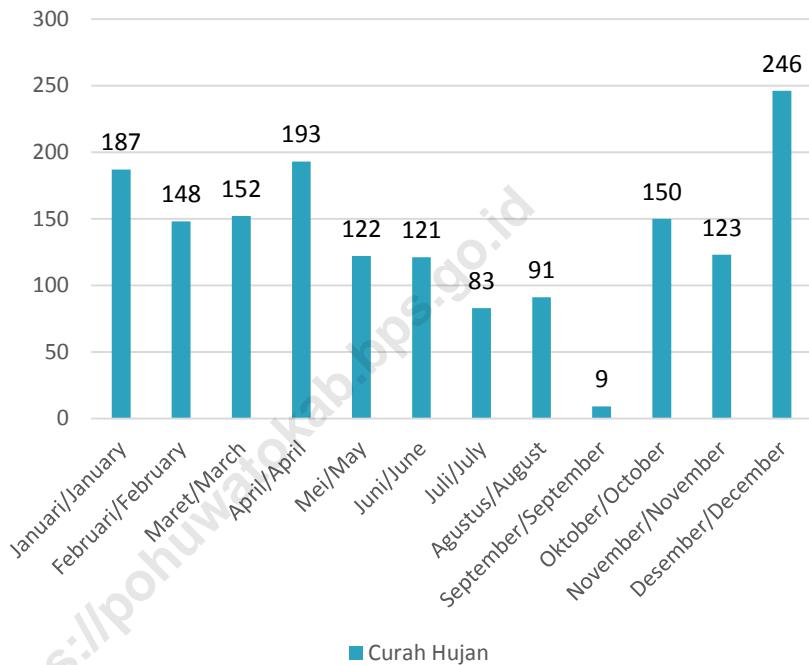
Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (persen), 2018
Percentage of Area by Subdistrict in Pohuwato Regency (percent), 2018



Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pohuwato

Source : Nation Land Board of Pohuwato Regency

Gambar 2 Jumlah Curah Hujan (mm^3) Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018
Amount of Precipitation (mm^3) by Month in Gorontalo Province, 2018



Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Gorontalo
Source : Meteorological and Geophysical of Gorontalo

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas dan Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018

Total and Height Above Mean Sea Level (AMSL) Area by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	Popayato	62,29
2. Popayato Barat	Dudewulo	702,45
3. Popayato Timur	Maleo	476,42
4. Lemito	Lemito	660,55
5. Wanggarasi	Limbula	381,98
6. Marisa	Botubililotahu Indah	28,33
7. Patilanggio	Suka Makmur	238,02
8. Buntulia	Buntulia Utara	438,50
9. Duhiadaa	Buntulia Barat	37,30
10. Randangan	Motolohu	189,05
11. Taluditi	Pancakarsa II	813,67
12. Paguat	Buhu Jaya	67,29
13. Dengilo	Popaya	361,58
Pohuwato		4 457,43

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pohuwato

Source : Nation Land Board of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 1.1.1/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>		Tinggi (mdpl) <i>Height</i> (amsl)
	(1)	(4)	
1. Popayato		1,45	140
2. Popayato Barat		16,35	140
3. Popayato Timur		8,76	140
4. Lemito		15,37	170
5. Wanggarasi		8,89	170
6. Marisa		0,65	150
7. Patilanggio		5,54	150
8. Buntulia		10,20	150
9. Duhiaadaa		0,86	120
10. Randangan		4,40	120
11. Taluditi		18,94	180
12. Paguat		1,56	120
13. Dengilo		8,41	120
Pohuwato		100,00	150

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pohuwato

Source : Nation Land Board of Pohuwato Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pohuwato (km), 2018
Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pohuwato Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	Popayato	90
2. Popayato Barat	Dudewulo	99
3. Popayato Timur	Maleo	85
4. Lemito	Lemito	69
5. Wanggarasi	Limbula	55
6. Marisa	Botubilotahu Indah	2
7. Patilanggio	Suka Makmur	12
8. Buntulia	Buntulia Utara	7
9. Duhiadaa	Buntulia Barat	5
10. Randangan	Motolohu	35
11. Taluditii	Pancakarsa II	62
12. Paguat	Buhu Jaya	18
13. Dengilo	Popaya	25

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pohuwato

Source : Nation Land Board of Pohuwato Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018

Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Province, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34.80	22.20	26.60	93.00	78.00	85.00
Februari/February	34.20	22.40	26.80	94.00	75.00	85.00
Maret/March	35.00	20.40	26.60	97.00	75.00	84.00
April/April	34.20	22.00	26.70	94.00	80.00	87.00
Mei/May	34.00	22.40	26.80	94.00	77.00	86.00
Juni/June	33.80	21.00	26.40	97.00	75.00	85.00
Juli/July	34.00	21.20	27.00	92.00	71.00	80.00
Agustus/August	34.20	20.00	26.80	86.00	66.00	76.00
September/September	35.60	18.80	27.30	88.00	59.00	71.00
Oktober/October	35.20	20.60	27.30	90.00	65.00	79.00
November/November	35.00	22.00	27.20	90.00	76.00	84.00
Desember/December	34.00	22.00	26.80	93.00	78.00	86.00

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo
Source : Meteorological, Climatology and Geophysical of Gorontalo

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 1.2.2 Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Province, 2018

Bulan/Month (1)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb) (2)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot) (3)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%) (4)
Januari/January	1 005.00	2.00	45.10
Februari/February	1 007.00	2.00	51.70
Maret/March	1 006.20	2.00	60.10
April/April	1 006.50	2.00	59.60
Mei/May	1 006.30	2.00	68.40
Juni/June	1 007.50	2.00	55.30
Juli/July	1 006.60	2.00	67.10
Agustus/August	1 007.40	3.00	76.00
September/September	1 007.70	3.00	79.90
Oktober/October	1 007.80	2.00	70.80
November/November	1 007.10	2.00	63.30
Desember/December	1 006.30	2.00	44.80

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo
Source : Meteorological, Climatology and Geophysical of Gorontalo

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan (mm³) dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2018
Table 1.2.3 Amount of Precipitation (mm³) and Number of Rainy Days (day) by Month in Gorontalo Province, 2018

Bulan/Month (1)	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm) (2)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day) (3)
Januari/January	187.00	19.00
Februari/February	148.00	17.00
Maret/March	152.00	12.00
April/April	193.00	21.00
Mei/May	122.00	22.00
Juni/June	121.00	13.00
Juli/July	83.00	8.00
Agustus/August	91.00	6.00
September/September	9.00	7.00
Oktober/October	150.00	12.00
November/November	123.00	14.00
Desember/December	246.00	27.00

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo
Source : Meteorological, Climatology and Geophysical of Gorontalo

PEMERINTAHAN

KABUPATEN POHuwato TAHUN 2018



PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

Sebanyak 2.196 dari 3.641 PNS
adalah perempuan, dan
3 dari 28 jabatan Eselon IIB
diduduki oleh perempuan

JUMLAH KECAMATAN

13

JUMLAH DESA

5-13 desa di masing-masing kecamatan

JUMLAH KELURAHAN

Hanya terdapat 3 (tiga) kelurahan, yaitu
Kelurahan Libuo, Kelurahan Pentadu
dan Kelurahan Siduan di Kecamatan Paguat



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pemerintahan** adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.
2. **Desa** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.
3. **Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
1. **A government** is a system to regulate all or people activities in a certain area/region/nation, which collaborates the way life, under the norms of humanity.
2. **Villages** are units of territory occupied by a number of residents as a community entity including the legal community unity that has the lowest government and directly under the subdistrict head and is entitled to conduct their own households within the united state of the Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community.
3. **Village chief** is a unit of territory occupied by a number of residents who have the lowest governmental organizations directly under the subdistrict head and are not entitled to conduct their own household. The main characteristic of the village chief is the head of the village chief (lurah) as a civil servant and is not elected by the people.

4. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun.
5. **Dusun** adalah bagian wilayah desa yang merupakan lingkungan pelaksanaan pemerintah desa.
6. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
7. **PNS atau Pegawai Negeri Sipil** menurut UU No. 43 tahun 1999 adalah setiap warga Negara RI yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas suatu jabatan negeri atau tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Transmigration Settlement Unit (UPT)** is a transmigration settlement unit that functions as residence and place of transmigrant business from the beginning planned to form a village or join the local village. UPT organization is a temporary institution formed at least 2 months before transmigrants are placed and maximum 5 years.
5. **Dusun** is part of the village area which is the implementation environment of the village government.
6. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five years membership.*
7. *PNS or civil servant according to Law no. 43 of 1999 is every Indonesia citizen which qualify the requirement, legitimate by official authorities and entrusted with task in a position or entrusted with other official task and paid based on current regulations.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Wilayah Administratif	<i>Administrative Area</i>
<p>Kabupaten Pohuwato sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo, mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten lainnya. Unit pemerintahan di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Masing-masing kecamatan terdiri dari beberapa desa.</p> <p>Kabupaten Pohuwato sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Boalemo. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 6 Tahun 2003, Pohuwato dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Pohuwato telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 5 (lima) Kecamatan dan sekarang telah berkembang menjadi 13 kecamatan. Jumlah desa yang ada di Kabupaten Pohuwato sebanyak 101 desa. Terdapat 1 UPT di Kecamatan Taluditi. Kabupaten Pohuwato juga memiliki 3 kelurahan yang semuanya terletak Kecamatan Paguat.</p>	<p><i>As one of regency in Gorontalo Province, the government's system is similar with the others. The government of regency consists of district that regional government can be divided into villages.</i></p> <p><i>Pohuwato was previously a part of the Boalemo regency. Through Law 6/2003, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Pohuwato's government system has occurred a significant developments. Pohuwato formerly consists of 5 subdistricts and now has grown to 13 subdistricts. The number of villages in Pohuwato regency is 101 villages. There is 1 UPT in Taluditi Subdistrict. Pohuwato regency also has 3 urban villages all located Paguat subdistrict.</i></p>
Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servants</i>
<p>Sampai pada bulan akhir tahun 2018, jumlah PNS di Kabupaten Pohuwato sejumlah 3.641 orang. Lebih dari setengahnya berjenis kelamin</p>	<p><i>Until the end of 2018, the number of civil servant in Pohuwato Regency is 3.641 people. More than half of this is a female nad more than half of this is also</i></p>

GOVERNMENT

perempuan dan lebih dari setengahnya pula merupakan lulusan S1 *a bachelor degree.*

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

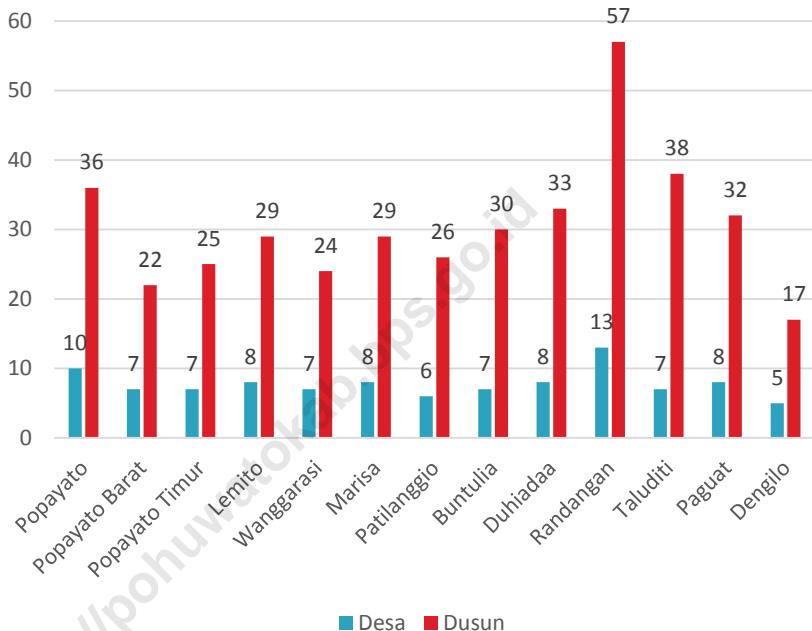
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 20 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

The Regional House of Representative (DPRD)

Pohuwato House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 20 men and 5 women.

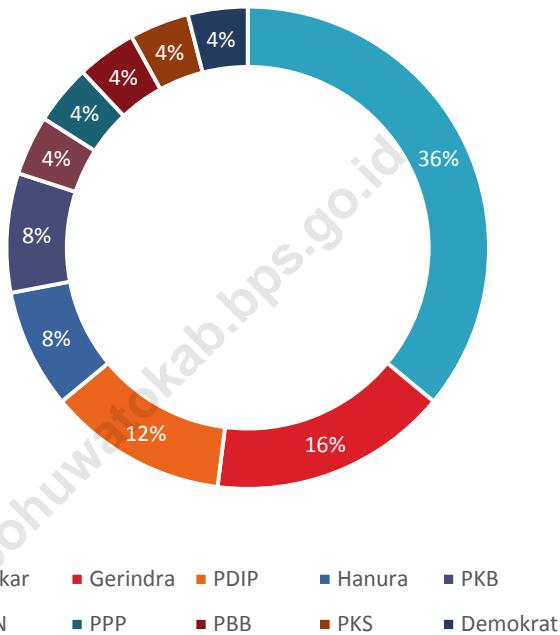
Gambar 3 Jumlah Desa dan Dusun menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018

Number of Village and backwoods by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato
Source : Village Community Empowermetn Service of Pohuwato Regency

Gambar 4 Picture Persentase Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Pohuwato menurut Partai Politik, 2018
Percentage of Pohuwato Regency House of Representative Members by Political Party, 2018



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pohuwato
Source : Secretary of People's Representative Council of Pohuwato Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2014-2018

Number of Villages/Urban Community/UPT by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Popayato	10	10	10	10	10
2. Popayato Barat	7	7	7	7	7
3. Popayato Timur	7	7	7	7	7
4. Lemito	8	8	8	8	8
5. Wanggarasi	7	7	7	7	7
6. Marisa	8	8	8	8	8
7. Patilanggio	6	6	6	6	6
8. Buntulia	7	7	7	7	7
9. Duhiadaa	8	8	8	8	8
10. Randangan	13	13	13	13	13
11. Taluditi	7	7	7	7	8
12. Paguat	11	11	11	11	11
13. Dengilo	5	5	5	5	5
Pohuwato	104	104	104	104	105

Sumber : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/

Source : *Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan/UPT dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table Number of Villages/Urban Community/UPT and Backwoods by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>	UPT	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Popayato	10	-	-	36
2. Popayato Barat	7	-	-	22
3. Popayato Timur	7	-	-	25
4. Lemito	8	-	-	29
5. Wanggarasi	7	-	-	24
6. Marisa	8	-	-	29
7. Patilanggio	6	-	-	26
8. Buntulia	7	-	-	30
9. Duhiadaa	8	-	-	33
10. Randangan	13	-	-	57
11. Taluditi	7	-	1	38
12. Paguat	8	3	-	32
13. Dengilo	5	-	-	17
Pohuwato	101	3	1	398
2017	101	3	1	384
2016	101	3	-	384

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato
Source : *Community and Village Empowerment of Local Office of Pohuwato*

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017-2018
Table Number of Civil Servants by Position and Sex in Pohuwato Regency, 2017-2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Eselon II-A	1	-	1	1	-	1
Eselon II-B	23	5	28	25	3	28
Eselon III-A	35	13	48	42	15	57
Eselon III-B	68	25	93	69	31	100
Eselon IV-A	181	187	368	178	184	362
Eselon IV-B	19	27	46	6	9	15
Jabatan Fungsional Umum	549	618	1 167	575	676	1 251
Jabatan Fungsional Tertentu	538	1 265	1 803	549	1 278	1 827
Jumlah/<i>Total</i>	1 414	2 140	3 554	1 445	2 196	3 641

Sumber : Badan Kependidikan, Pelatihan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Pohuwato
Source : Regional Personnel, Education and Training Agency of Pohuwato Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017-2018
Table Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pohuwato Regency, 2017-2018

Tingkat Pendidikan Educational Level	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	-	6	5	1	6
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	15	33	48	4	5	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	431	431	862	356	352	708
Diploma I <i>Diploma I</i>	14	50	64	11	39	50
Diploma II <i>Diploma II</i>	54	122	176	28	64	92
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	124	255	379	123	346	469
Strata I <i>Bachelor Degree</i>	724	1 227	1 951	808	1 429	2 237
Strata II <i>Master Degree</i>	46	22	68	46	24	70
Strata III <i>Doctoral Degree</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 414	2 140	3 554	1 381	2 260	3 641

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pohuwato
Source : Regional Personnel, Education and Training Agency of Pohuwato Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2017-2018
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pohuwato Regency, 2017-2018

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	1	-	1	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1	-	-	-
I/C (Juru)	8	8	16	3	-	3
I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1	2	-	2
Golongan I/Range I	11	8	19	5	-	5
II/A (Pengatur Muda)	63	65	128	10	16	26
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	117	110	227	59	52	111
II/C (Pengatur)	148	178	326	135	218	353
II/D (Pengatur Tingkat I)	61	87	148	95	124	219
Golongan II/Range II	389	440	829	299	410	709
III/A (Penata Muda)	236	475	711	163	286	449
III/B (Penata Muda Tingkat I)	194	429	623	230	492	722
III/C (Penata)	209	310	519	207	403	610
III/D (Penata Tingkat I)	194	244	438	268	380	648
Golongan III/Range III	833	1 458	2 291	868	1 561	2 429
IV/A (Pembina Muda)	110	176	286	118	194	312
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	55	55	110	70	96	166
IV/C (Pembina)	14	3	17	16	2	18
IV/D (Pembina Tingkat I)	2	-	2	2	-	2
Golongan IV/Range IV	181	234	415	206	292	498
Jumlah/Total	1 414	2 140	3 554	1 378	2 263	3 641

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pohuwato
Source : Regional Personnel, Education and Training Agency of Pohuwato Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018

Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pohuwato Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekertariat Daerah	69	43	112
2. Sekertariat DPRD	19	19	38
3. Inspektorat Daerah	22	18	40
4. BKPPD	21	19	40
5. Bakesbangpol	23	9	32
6. Dinas Lingkungan Hidup	14	15	29
7. BNN	6	5	11
8. BP3AKB	7	24	31
9. BPBD	18	10	28
10. BPKAD	25	35	60
11. BAPPEDA	11	8	29
12. Dinas Kelautan dan Perikanan	24	18	42
13. Dukcapil	7	25	32
14. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	19	18	37
15. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	12	15	27
16. Dinas Pangan	13	23	36

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pohuwato
Source : *Regional Personnel, Education and Training Agency of Pohuwato Regency*

Lanjutan Tabel 2.2.4/Continued Table 2.2.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
17. Dinas Kesehatan	98	332	430
18. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	37	11	48
19. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	16	13	29
20. Dinas Penanaman Modal	10	19	29
21. Dinas Pendidikan	402	1 225	1 627
22. Dinas Perhubungan	20	13	33
23. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	18	13	31
24. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	7	26	33
25. Dinas Pertanian	98	65	163
26. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	21	12	33
27. Dinas Sosial	12	22	34
28. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	12	19	31
29. Rumah Sakit Umum Daerah Bumi Panua	40	114	154
30. Satuan Polisi Pamong Praja	36	3	39

Lanjutan Tabel 2.2.4/Continued Table 2.2.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
31. Kantor Camat Buntulia	8	16	24
32. Kantor Camat Dengilo	13	12	25
33. Kantor Camat Duhidiada	8	14	22
34. Kantor Camat Lemito	11	12	23
35. Kantor Camat Marisa	8	14	22
36. Kantor Camat Paguat	10	19	29
37. Kantor Camat Patilanggio	10	12	22
38. Kantor Camat Popayato	9	16	25
39. Kantor Camat Popayato Barat	12	10	22
40. Kantor Camat Popayato Timur	13	11	24
41. Kantor Camat Randangan	14	11	25
42. Kantor Camat Taluditi	13	7	20
43. Kantor Camat Wanggarasi	14	6	20
Jumlah/Total	1 280	2 361	3 641
2017	1 414	2 140	3 554
2016	1 480	2 309	3 789

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pohuwato

Source : *Regional Personnel, Education and Training Agency of Pohuwato Regency*

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pohuwato Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Golkar	7	2	9
2. Gerindra	3	1	4
3. PDIP	2	1	3
4. Hanura	2	-	2
5. PKB	2	-	2
6. PAN	-	1	1
7. PPP	1	-	1
8. PBB	1	-	1
9. PKS	1	-	1
10. Demokrat	1	-	1
Pohuwato	20	5	25
2017	20	5	25
2016	21	4	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pohuwato

Source : Secretary of People's Representative Council of Pohuwato Regency

**Tabel 2.3.2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Table 2.3.2 Number of Type of Decision of The Regional House of**

**Kabupaten Pohuwato, 2014-2018
Representatives in Pohuwato Regency, 2014-2018**

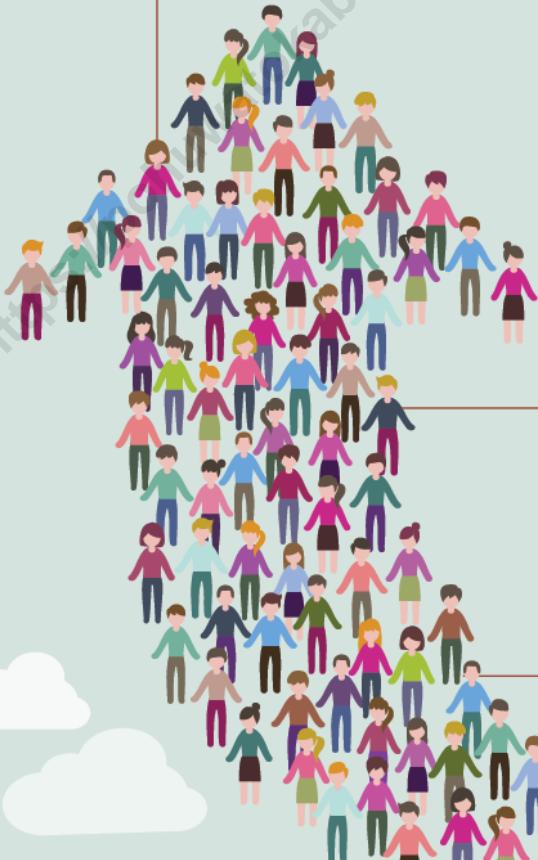
Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
Peraturan Daerah/ <i>Local Regulation</i>	2	15	13	10	12
Keputusan DPRD/ <i>Decision of The Regional House of Representatives</i>	18	23	18	18	20
Pernyataan/ <i>Statement</i>	-	-	-	4	-
Resolusi/ <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-
Keputusan Pimpinan Sidang/ <i>Decisions Head of Assembly</i>	15	23	5	6	6
Rapat Panitia Musyawarah/ <i>Congress Committee Meeting</i>	7	23	-	-	14
Memorandum/ <i>Memorandum</i>	10	3	2	3	-
Rapat Anggaran/ <i>Committee of Budget</i>	2	2	8	8	4
Seruan/ <i>Instruction</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pohuwato
Source : Secretary of People's Representative Council of Pohuwato Regency

KEPENDUDUKAN

KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2018

**JUMLAH
PENDUDUKAN NAIK**
dari 142.571 jiwa (2017) menjadi
145.469 jiwa (2018)



KEPADATAN PENDUDUK

Tertinggi Kecamatan Marisa
Terendah Kecamatan Popayato Barat



SEX RATIO

Tertinggi Kecamatan Taluditi
Terendah Kecamatan Popayato

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.**

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

- The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.***

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2012–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2012–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensu dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs, for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
14. **Total working hours** is the total

- jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 15. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 16. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan *hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
- 15. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 16. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 17. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary

POPULATION AND EMPLOYMENT

buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga
19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home

maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
Kependudukan <p>Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato, pada tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato sebanyak 145.469 jiwa yang terdiri atas 73.856 jiwa penduduk laki-laki dan 71.613 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan data dari sumber yang sama jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Pohuwato mengalami pertumbuhan sebesar 1,99 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103.13.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Pohuwato tahun 2018 mencapai 33 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 13 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Marisa dengan kepadatan sebesar 732 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Popayato Barat sebesar 10 jiwa/Km².</p>	Population <p><i>Based on data from the Department of Population and Civil Registry of Pohuwato Regency, in 2018 the population of Pohuwato Regency were 145,469 people consisting of 73,856 inhabitants of the male and 71,613 female population people. This compares with a total Pohuwato Population in 2017, the Population growth of Pohuwato are 1.99 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 103.13.</i></p> <p><i>Population density of Pohuwato Regency in 2018 reached 33 people/km². Population density in 13 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Marisa Subdistrict with the number of density are 732 people/km² and the lowest in Popayato Barat Subdistrict with 10 people/km².</i></p>
Ketenagakerjaan <p>Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2018 adalah sebanyak 112.074 jiwa. Sejumlah 75.395 orang dari mereka berstatus bekerja,</p>	Employment <p><i>Number of working age population (15 years old and older) in Pohuwato Regency is 112,074 people. As 75,395 of them are employed and 2,245 people are unemployed. Open unemployment</i></p>

sedangkan 2.245 orang berstatus menganggur. Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Pohuwato tahun 2018 adalah sebesar 2,89 persen.

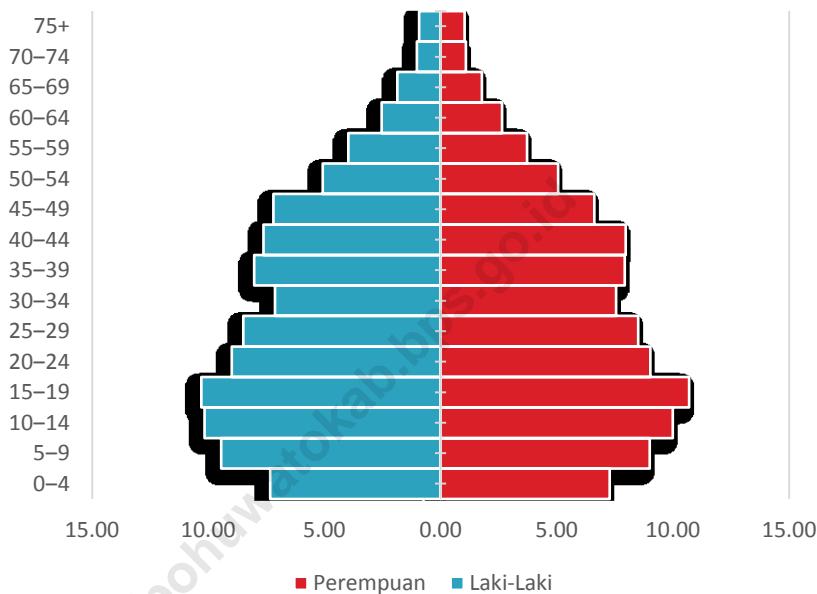
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Pohuwato Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pohuwato pada Tahun 2018 sebesar 1.801 pekerja. Perbandingan pencari kerja perempuan lebih banyak dibandingkan dengan pencari kerja laki-laki, terdapat 637 laki-laki dan 1.164 perempuan yang terdaftar sebagai pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pohuwato. Jika dilihat dari pendidikan terakhir yang ditamatkan, proporsi terbesar pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pohuwato memiliki pendidikan terakhir Universitas sebanyak 882 orang.

rate of Pohuwato in 2018 is 2.89 percents.

Number of Registered Job Seekers in Pohuwato regency at the Office of Manpower and Transmigration of Pohuwato Regency in the year 2018 of 1,801 workers. The comparison of female job-seekers is higher than that of male job-seekers, there are 637 men and 1,164 women registered as job seekers in the Pohuwato regency Office of Manpower and Transmigration. When viewed from the last education that was resolved, the largest proportion of job seekers enrolled in the Office of Manpower and Transmigration of Pohuwato Regency had a University of as many as 882 people.

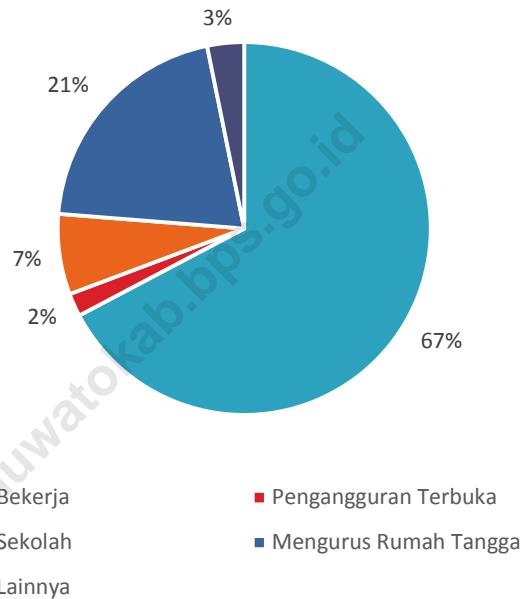
POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar 5 Persentase Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Pohuwato, 2018
Population Percentage based Age Group in Pohuwato Regency, 2018



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato
Source : Demography and Civil Registration Service of Pohuwato Regency

Gambar 6 **Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pohuwato, 2018**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Pohuwato Regency, 2018



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, laju pertumbuhan penduduk, distribusi persentase penduduk, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016-2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2016-2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2016	2017	2018	2016-2017	2017-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Popayato	9 796	9 912	10 165	1,18	2,49
2. Popayato Barat	7 044	7 056	7 298	0,17	3,32
3. Popayato Timur	8 206	8 239	8 404	0,40	1,96
4. Lemito	11 181	11 182	11 285	0,01	0,91
5. Wanggarasi	5 018	5 083	5 183	1,28	1,93
6. Marisa	20 017	20 332	20 750	1,55	2,01
7. Patilanggio	9 543	9 595	9 666	0,54	0,73
8. Buntulia	11 494	11 574	11 843	0,69	2,27
9. Duhiadaa	12 117	12 367	12 727	2,02	2,83
10. Randangan	16 355	16 463	17 004	0,66	3,18
11. Taluditi	7 949	8 379	8 548	5,13	1,98
12. Paguat	16 168	16 248	16 345	0,49	0,59
13. Dengilo	5 970	6 141	6 251	2,78	1,76
Pohuwato	140 858	142 571	145 469	1,20	1,99

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato
Source : Demography and Civil Registration Service of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 3.1.1/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per Km ² <i>Population Density per sq.km</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Popayato	6,95	6,99	157	163	99,72	99,35
2. Popayato Barat	4,95	5,02	10	10	103,93	103,40
3. Popayato Timur	5,78	5,78	20	18	103,83	103,68
4. Lemito	7,84	7,76	24	17	103,61	103,66
5. Wanggarasi	3,57	3,56	9	14	104,71	103,97
6. Marisa	14,26	14,26	719	732	100,99	100,77
7. Patilanggio	6,73	6,64	41	41	107,46	107,07
8. Buntulia	8,12	8,14	27	27	100,52	100,42
9. Duhiadaa	8,67	8,75	335	341	103,47	103,93
10. Randangan	11,55	11,69	91	90	105,02	104,23
11. Taluditi	5,88	5,88	10	11	109,95	109,25
12. Paguat	11,40	11,24	236	243	102,11	102,54
13. Dengilo	4,31	4,30	17	17	102,87	102,69
Pohuwato	100	100	33	33	103,33	103,13

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato

Source : Demography and Civil Registration Service of Pohuwato Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table 3.1.2 Population by Subdistrict and Sex in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (jiwa) Sex (people)		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	5 066	5 099	10 165
2. Popayato Barat	3 710	3 588	7 298
3. Popayato Timur	4 278	4 126	8 404
4. Lemito	5 744	5 541	11 285
5. Wanggarasi	2 642	2 541	5 183
6. Marisa	10 415	10 335	20 750
7. Patilanggio	4 998	4 668	9 666
8. Buntulia	5 934	5 909	11 843
9. Duhiadaa	6 486	6 241	12 727
10. Randangan	8 678	8 326	17 004
11. Taluditii	4 463	4 085	8 548
12. Paguat	8 275	8 070	16 345
13. Dengilo	3 167	3 084	6 251
Pohuwato	73 856	71 613	145 469

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato
Source : Demography and Civil Registration Service of Pohuwato Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018
Population by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	5 415	5 215	10 630
5–9	6 973	6 454	13 427
10–14	7 497	7 166	14 663
15–19	7 604	7 667	15 271
20–24	6 638	6 473	13 111
25–29	6 272	6 100	12 372
30–34	5 261	5 411	10 672
35–39	5 923	5 680	11 603
40–44	5 626	5 708	11 334
45–49	5 311	4 745	10 056
50–54	3 745	3 628	7 373
55–59	2 927	2 665	5 592
60–64	1 873	1 899	3 772
65–69	1 367	1 273	2 640
70–74	745	788	1 533
75+	679	741	1 420
Jumlah/Total	73 856	71 613	145 469

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato
Source : Demography and Civil Registration Service of Pohuwato Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pohuwato Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	49 860	27 780	77 640
Bekerja/ <i>Working</i>	48 500	26 895	75 395
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 360	885	2 245
Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	7 155	27 279	34 434
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 146	4 678	7 824
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 761	21 271	23 032
Lainnya/Others	2 248	1 330	3 578
Jumlah/<i>Total</i>	57 015	55 059	112 074
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	87,45	50,45	69,28
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	2,73	3,19	2,89

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Februari/BPS-Statistics, National Labor Force Survey in February

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pohuwato, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pohuwato Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/Economically Active		
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	44 054	491	44 545
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	8 809	-	8 809
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	12 929	1 542	14 471
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 865	212	2 077
Diploma/Sarjana/ <i>Bachelor</i>	7 738	-	7 738
Jumlah/Total	75 395	2 245	77 640

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Februari/BPS-Statistics, National Labor Force Survey in February

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	8 964	4 303	13 267
25–30	6 340	2 798	9 138
31–34	6 441	3 337	9 778
35–44	11 966	7 312	19 278
45–54	7 972	5 687	13 659
55–59	3 017	2 146	5 163
60–64	3 800	1 312	5 112
65+	8 964	4 303	13 267
Jumlah/<i>Total</i>	48 500	26 895	75 395

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Februari/BPS-Statistics, National Labor Force Survey in February

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pohuwato Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	21 454	6 942	28 396
2	9 726	2 134	11 860
3	2 898	-	2 898
4	8 217	8 574	16 791
5	6 205	9 245	15 450
Jumlah/Total	48 500	26 895	75 395

Keterangan>Note: ¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
2. Industri Pengolahan, Pertambangan-Penggalian, dan Kegiatan Industri Lainnya
3. Konstruksi
4. Perdagangan Besar-Eceran, Transportasi-Pergudangan, Jasa Akomodasi-Konsumsi
5. Lainnya (Kategori J,K,L,M,N,O,P,Q,R,S,T,U)

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Februari/BPS-Statistics, National Labor Force Survey in February

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pohuwato Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	16 371	5 328	21 699
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 111	2 759	8 870
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 697	348	3 045
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	15 488	9 719	25 207
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agricultural</i>	5 635	1 943	7 578
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual employee in non agricultural</i>	2 198	6 798	8 996
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	16 371	5 328	21 699
Jumlah/Total	48 500	26 895	75 395

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Februari/BPS-Statistics, National Labor Force Survey in February

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pohuwato Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar ke bawah/ <i>Primary School</i>	25	86	111
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	13	24	37
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	301	165	466
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	66	239	305
Universitas/ <i>University</i>	232	650	882
Jumlah/<i>Total</i>	637	1 164	1 801
2017	2 731	1 469	4 200
2016	196	123	319

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pohuwato/*Employment Service of Pohuwato Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table 3.2.7 Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Pohuwato Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	55	28	83
20 - 29	399	674	1 073
30 - 44	159	373	532
45 - 54	21	83	104
55+	3	6	9
Jumlah/<i>Total</i>	637	1 164	1 801
2017	2 731	1 469	4 200
2016	207	122	329

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pohuwato/*Employment Service of Pohuwato Regency*

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Klasifikasi Jabatan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pohuwato, 2018

Number of Registered Job Applicants by Classification of Occupation and Sex in Pohuwato Regency, 2018

Klasifikasi Jabatan Classification of Occupation	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga kerja Profesional, Teknis dan sejenisnya	264	794	1 058
Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan	28	61	89
Tenaga tata usaha dan sejenisnya	20	44	64
Tenaga usaha penjualan	98	64	162
Tenaga usaha jasa	169	154	323
Tenaga usaha pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan	17	10	27
Tenaga produksi, operator alat angkut, pekerja kasar	41	37	78
Jumlah/Total	637	1 164	1 801
2017	2 731	1 469	4 200
2016	207	122	329

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pohuwato/*Employment Service of Pohuwato Regency*

FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN

KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2018

RUMAH SAKIT

Terdapat **1** (satu) RS
di Kab. Pohuwato

DOKTER

22 dokter bertugas
di 16 Puskesmas

PERAWAT

155 perawat bertugas
di 16 Puskesmas

BIDAN

168 bidan yang ada di Kabupaten Pohuwato

FARMASI

12 dari **13** kecamatan memiliki
tenaga farmasi

AHLI GIZI

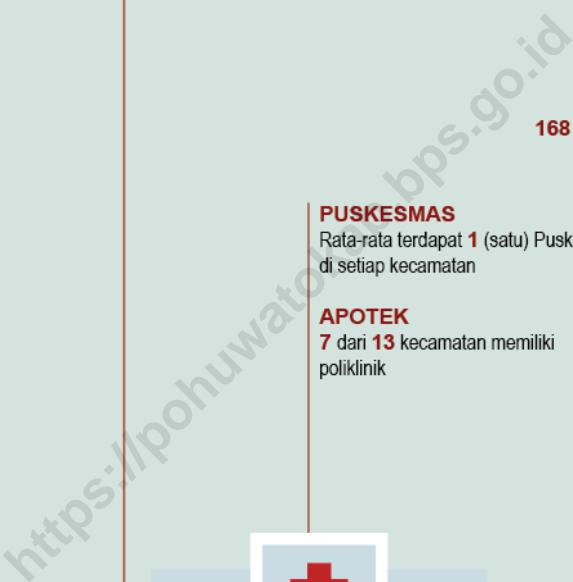
12 dari **13** kecamatan
memiliki ahli gizi

PUSKESMAS

Rata-rata terdapat **1** (satu) Puskesmas
di setiap kecamatan

APOTEK

7 dari **13** kecamatan memiliki
poliklinik



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2015 about The National Education System).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
a. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah
b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School,*

- Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan 63isban yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, 63isbandin, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
8. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network*

- pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
10. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan *covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).*
9. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies*).
10. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
11. **Health complaint** is a condition

- seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejadian, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, 65isbandi, atau hal lain.
12. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan 65isb lebih dari 1 bulan).
15. Peristiwa tindak pidana yang
- where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
12. **Cummulative AIDS case** is 65isbanding AIDS cases with reference to a particular time.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
15. **Reported crime incidence** includes

dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

16. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

16. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

17. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

17. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

18. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

18. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

19. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. Berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaaan;
 2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan 67isba);
 4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. Tersangka meninggal dunia;
 6. Kasus kadaluwarsa.
20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan

19. Crime clearance rate

$$\frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime 67isbandin rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
 4. The case was not the responsibility of police office;
 5. The suspect died;
 6. The case was out of date.
20. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food

pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
23. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
21. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
22. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
23. **Poverty Measures**
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the

Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan

(*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan

(*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada

population that is counted as poor, often denoted by P₀

b. Poverty Gap Index-P₁ measures

the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P₂

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

di bawah garis kemiskinan
($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

$a=0, 1, 2$
 $z=\text{the poverty line}$
 $y_i=\text{Average expenditure per capita per month of the poor } (i=1,2,\dots,q),$
 $y_i < z$
 $q=\text{the number of poor}$
 $n=\text{the total population}$

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

24. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
24. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
25. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development
25. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was

Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

26. **Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH)** didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. AHH dihitung dari hasil Proyeksi SP2011.
27. **Rata-rata Lama Sekolah (RLS)** didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Penghitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standar internasional yang digunakan oleh UNDP.
28. **Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)** didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan

formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

26. **Life Expectancy (e_0)** is defined as the average estimate of many years a person can take from birth. AHH reflects the health status of a society. AHH is calculated from the SP2011 Projection.
27. **Mean Years of Schooling (MYS)** is defined as the number of years used by the population in formal education. Population coverage calculated MYS is population aged 25 years and over. MYS is calculated for the age of 25 years and over with the assumption that at the age of 25 years the education process is over. The calculation of MYS at the age of 25 years and over also follows the international standards used by UNDP
28. **Expected Years of Schooling (EYS)** are defined as the length of school (in years) expected to be felt by the child at a certain age in the future. EYS can be used to determine the condition of education system

untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

29. **Pengeluaran per kapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas Modul, dihitung dari level provinsi hingga level kab/kota. Rata-rata pengeluaran per kapita dibuat konstan/riil dengan tahun dasar 2013=100.**

development at various levels. EYS is calculated at the age of 7 years and above because it follows the government policy of compulsory education program.

29. ***Adjusted per capita expenditure is determined from the value of per capita expenditure and purchasing power parity. The average per capita expenditure per year is obtained from the Susenas Module, calculated from the provincial level to the kab / kota level. Average per capita expenditure is constant / real with base year 2013 = 100.***

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Pendidikan</p> <p>Peningkatan sumber daya manusia dewasa ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk memperoleh pendidikan, terutama bagi mereka yang berada pada usia sekolah yaitu penduduk yang berusia antara 7 sampai 24 tahun. Pada tahun 2018, penduduk usia sekolah di Kabupaten Pohuwato yang mengeyam pendidikan mencapai 66,15 persen. Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Pohuwato untuk jenjang pendidikan SD/MI mencapai 111,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 111,05 persen penduduk yang tidak berusia 7-12 tahun bersekolah di SD/MI. Sedangkan untuk Angka Partisipasi Murni (APM) terkecil berada pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 60,77 yang berarti terdapat 60,77 persen penduduk berusia 16 sampai 18 tahun yang bersekolah di SMA/SMK/MA.</p> <p>Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan data Kemendikbud dan Kemenag, pada tahun ajaran 2018/2019 di Kabupaten Pohuwato terdapat 103 TK, 7 RA, 127 SD, 13 MI, 42 SMP, 12 MTs, 7 SMA, 11 SMK, AND 8 MA.</p>	<p><i>Education</i></p> <p><i>Improvement of human resources is now more focused on providing greater opportunities for people to get an education, especially for those who are at school age ie the population aged between 7 to 24 years. By 2018, the school-aged population in Pohuwato Regency who receive education reaches 66.15 percent. Pohuwato Regency's Gross Enrollment Ratio (GER) for elementary / junior secondary education reaches 111.05. This indicates that there are 111.05 percent of non-7-12 year olds attending primary school / MI. As for the smallest Net Enrollment Ratio (NER) is at the level of education SMA / SMK / MA 60.77 which means there 60.77 percent of the population aged 16 to 18 years who attend school in SMA / SMK / MA.</i></p> <p><i>Availability of educational facilities both facilities and infrastructure will be very supportive in efforts to improve the quality of education. Based on Kemendikbud and Kemenag data, there are 103 TK, 7 RA, 127 SD, 13 MI, 42 SMP, 12 MTs, 7 SMA, 11 SMK, AND 8 MA.</i></p> <p><i>Aside from the availability of physical facilities such as school buildings, the presence of adequate teaching staff is one of the supporting</i></p>

MTs, 7 SMA, 11 SMK, dan 8 MA.

Selain dari ketersedian fasilitas fisik seperti bangunan sekolah, keberadaan tenaga pengajar yang cukup merupakan salah satu faktor penunjang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Rasio murid guru menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan akan tenaga pengajar. Rasio murid guru memiliki interpretasi bahwa semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah. Kabupaten Pohuwato masih mengalami kekurangan tenaga pengajar terutama pada jenjang pendidikan SD dan SMA yang ditunjukkan dari nilai rasio murid-guru yang sebesar 15 dan 18.

Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang cukup merupakan hal penting untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2018, di Kabupaten Pohuwato terdapat 1 rumah sakit dan 16 unit puskesmas. Sementara itu, jumlah tenaga medis yang ada di Kabupaten Pohuwato adalah sebanyak 22 dokter umum, 5 dokter gigi, 155 perawat, 168 bidan dan 13 farmasi.

factors in efforts to improve the quality of education. Teacher student ratio is one indicator that can be used to measure the level of availability and fulfillment of the need for teaching staff. The ratio of student teachers has an interpretation that the higher the value of this ratio means the less the level of supervision and attention of teachers to students so that the quality of teaching tends to be lower. Pohuwato Regency still suffers from a shortage of teaching staff, especially at the elementary and high school level, which is indicated by the teacher student ratio values of 15 and 18.

Health

The availability of adequate health facilities and health personnel is essential to improving public health. In 2018, in Pohuwato regency there is 1 hospital and 16 units of puskesmas. Meanwhile, the number of medical personnel in Pohuwato regency are 22 general practitioners, 5 dentists, 155 nurses, 168 midwives and 13 pharmacies.

The birth of babies in Pohuwato

Kelahiran bayi di Kabupaten Pohuwato tahun 2018, sebesar 99,01 persen ditolong oleh tenaga kesehatan. Angka ini relatif stabil setiap tahunnya dan selalu berada pada kisaran angka lebih dari 90 persen. Selain itu, penyakit dengan jumlah kasus terbanyak adalah *Commoncold/Nasofaringitis Akut* dengan 7.182 kasus. Kemudian, jumlah kasus HIV/AIDS mengalami kenaikan menjadi 11 kasus pada tahun 2018 dengan kenaikan sebesar 10 persen dibanding tahun 2017.

Agama

Jumlah penduduk yang beragama Islam menurut data dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato pada tahun 2017 tercatat sebesar 95,56 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato. Agama dengan persentase jumlah pengikut terbesar kedua adalah Agama Kristen Protestan dengan persentase sebesar 3,33 persen atau dianut oleh kurang lebih 4.574 orang penduduk Kabupaten Pohuwato. Keberadaan kawasan transmigran dari Bali yang merupakan pengikut agama Hindu di Kecamatan Randangan menjadikan Agama Hindu sebagai agama dengan jumlah pengikut terbanyak ketiga di Kabupaten Pohuwato.

Sebagai daerah dengan mayoritas

regency in 2018, amounting to 99.01 percent helped by health workers. This figure is relatively stable every year and is always in the range of more than 90 percent. In addition, the disease with the highest number of cases is the acute Commoncold/Nasofaringitis Akut with 7.182 cases. Then, the number of HIV / AIDS cases increase to 11 cases in 2018 with a increase 10 percent compared to 2017.

Religion

The number of Muslim population according to data from the Office of the Ministry of Religious Affairs Pohuwato Regency in 2017 recorded as many as 95.56 percent of the population of Pohuwato regency. Religion with the percentage of the number of the second largest adherents is Protestant Christianity with a percentage of 3.33 percent or adopted by more or less than 4,574 people in Pohuwato regency. The presence of transmigrants from Bali, which is a Hindu religion in the subdistrict of Randangan, makes Hinduism a religion with the third largest adherents in Pohuwato regency.

As an area with a majority of adherents of Islam, Pohuwato regency has many mosques and also musholla. In

pemeluk Agama Islam, Kabupaten Pohuwato memiliki banyak masjid dan juga mushola. Pada tahun 2017, tercatat oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato bahwa terdapat 263 Mesjid dan 98 Mushola. Fasilitas tempat peribatan lain yang terdapat di Kabupaten Pohuwato diantaranya adalah 45 Gereja Protestan, 6 Gereja Katholik, dan 14 Pura.

2017, recorded by the Office of the Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District that there are 263 Mosques and 98 Musholla. Other facilities in Pohuwato regency include 45 Protestant Churches, 6 Catholic Churches, and 14 temple.

Kriminalitas

Jumlah tindak pidana yang dilaporkan menurut data dari Kepolisian Resor Pohuwato tercatat sebanyak 198 tindak pidana. Pada tahun 2018, Polsek Popayato merupakan Polsek yang paling banyak menerima laporan tindak pidana dari masyarakat dengan jumlah 84 kasus tindak pidana. Jika dilihat dari segi penyelesaian tindak pidana, Polsek Paguat adalah Polsek dengan tingkat penyelesaian tindak pidana tertinggi dibanding dengan polsek lainnya di wilayah Kepolisian Resor Pohuwato.

Menurut data dari Kepolisian Resor Pohuwato, jenis tindak pidana yang banyak dilaporkan adalah penganiayaan ringan dengan jumlah kasus sebanyak 52 kasus. Dari 52 kasus tindak pidana penganiayaan ringan tersebut, terdapat 42 kasus atau 80 persen yang sudah diselesaikan.

Crime

The number of crimes reported according to data from the Pohuwato Police Station was 198 criminal acts. In 2018, Popayato Police Station is the most police receiving criminal report from the community with 84 cases of crime. If viewed from the side of the criminal settlement, Paguat Police Station is the police station with the highest level of crime settlement compared to other police in Pohuwato Resort Police area.

According to data from the Pohuwato Police Station, the reported type of criminal offense is light persecution with a total of 52 cases. Of the 52 cases of light theft, 42 cases or 80 percent have been resolved.

Kemiskinan

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), persentase penduduk miskin di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2018 adalah sebesar 19,40 persen. Angka ini mengalami penurunan sebesar 1,87 persen jika dibandingkan dengan data tahun sebelumnya. Garis kemiskinan pada Maret 2018 Kabupaten Pohuwato adalah sebesar Rp 263.617. Garis kemiskinan ini menunjukkan bahwa jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Pohuwato untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan adalah sebesar Rp 263.617.

Pengeluaran Penduduk

Pada tahun 2018 pengeluaran masyarakat di Kabupaten Pohuwato hampir merata antara pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan. Proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan adalah 51,71 persen sedangkan pengeluaran bukan makanan 48,29 persen.

Dari komoditi makanan, pengeluaran terbesar ada pada kelompok makanan dan minuman jadi kemudian padi-padian. Sedangkan

Poverty

Based on data from the National Social Economic Survey (SUSENAS), the percentage of poor people in Pohuwato Regency in 2018 is 19.40 percent. This figure decreased by 1.87 percent when compared with the previous year's data. The poverty line in March 2018 of Pohuwato Regency is Rp 263,617. This poverty line indicates that the minimum amount of rupiah required by the people of Pohuwato regency to meet the minimum basic needs of food equivalent to 2100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs is Rp 263,617.

Population Expenditure

In 2018 the expenditure of people in Pohuwato District was almost evenly distributed between food expenditure and non-food expenditure. The proportion of the average per capita expenditure per month for food is 51.71 percent while non-food expenditure is 48.29 percent.

From food commodities, the biggest expenditure is on food and beverage groups and then grains. As for non-food commodities, the largest expenditure is in the housing, fuel, lighting and water

untuk komoditi non makanan, pengeluaran terbesar ada pada kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan dan air.

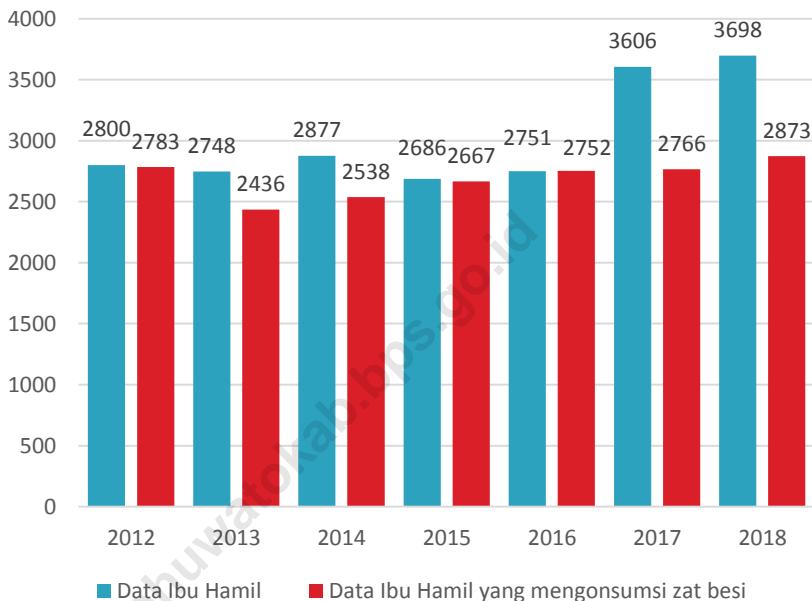
Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2018 untuk kabupaten di Provinsi Gorontalo masih berada pada rentang 64 sampai dengan 69 untuk kabupaten dan 76 lebih untuk kota. IPM Kabupaten Pohuwato masih tergolong rendah diantara kabupaten/kota lainnya. Hal ini terjadi karena jika dilihat dari komponen penyusunnya, IPM Kabupaten Pohuwato masih memiliki pekerjaan rumah di komponen Angka Harapan Hidup (AHH) yang rendah dibanding dengan kabupaten/kota lainnya. Komponen ini menggambarkan derajat kesehatan masyarakat.

Human Development Index

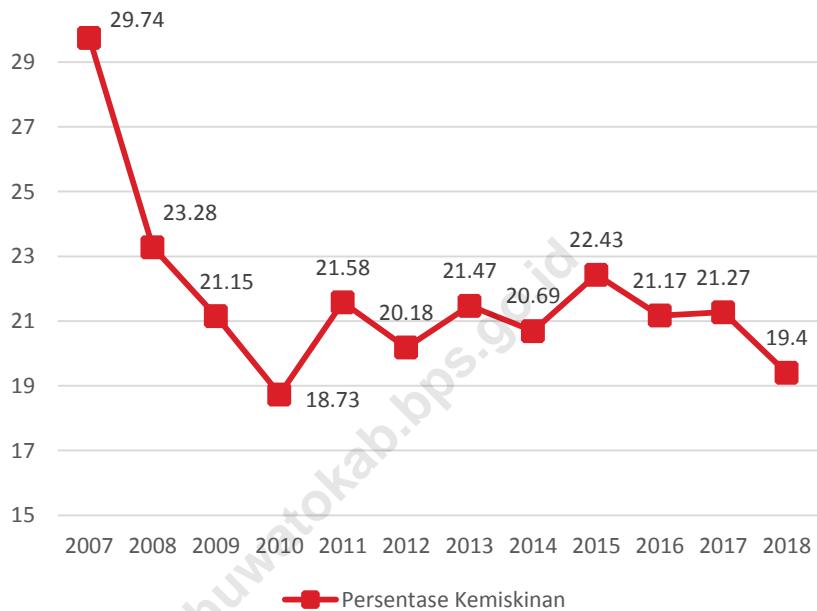
The 2018 Human Development Index (HDI) for regency in Gorontalo Province is still in the range of 64 to 69 for regency and 76 more for municipality. The HDI of Pohuwato Regency is still relatively low among other regency/municipality. This happens because when viewed from its constituent components, the HDI of Pohuwato Regency still has homework in the low component of Life Expectancy (AHH) compared to other regency/municipality. This component describes the degree of public health.

Gambar 7 Jumlah Ibu Hamil dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pohuwato, 2012-2018
Number of Pregnant Women and Receiving Fe Suplement in Pohuwato Regency, 2012- 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Gambar 8 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pohuwato, 2007-2018
Picture 8 Percentage of poor people in Pohuwato Regency, 2007-2018



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools in Kindergarten Under Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	1	1	10	10	11	11
2. Popayato Barat	-	-	6	6	6	6
3. Popayato Timur	-	-	7	7	7	7
4. Lemito	1	1	8	8	9	9
5. Wanggarasi	-	-	6	6	6	6
6. Marisa	1	1	9	8	10	9
7. Patilanggio	-	-	8	7	8	7
8. Buntulia	-	-	5	5	5	5
9. Duhiadaa	-	-	4	4	4	4
10. Randangan	-	1	8	8	8	9
11. Taluditi	-	1	6	5	6	6
12. Paguat	1	1	13	13	14	14
13. Dengilo	-	-	11	10	11	10
Pohuwato	4	6	101	97	105	103

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Genap/Ministry of Educations and Culture, Even Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017/2018 dan 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017/2018 and 2018/2019

Raudatul Athfal (RA)/ Raudatul Athfal (RA)						
Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Guru Teachers		Siswa Pupils	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	-	-	-	-	-	-
2. Popayato Barat	-	-	-	-	-	-
3. Popayato Timur	1	1	3	3	19	20
4. Lemito	1	1	3	3	30	30
5. Wanggarasi	-	-	-	-	-	-
6. Marisa	1	1	3	3	36	34
7. Patilanggio	1	1	3	3	31	31
8. Buntulia	-	-	-	-	-	-
9. Duhiaada	-	-	-	-	-	-
10. Randangan	1	1	4	4	68	62
11. Taluditi	-	-	-	-	-	-
12. Paguat	1	1	4	4	32	25
13. Dengio	1	1	3	3	26	25
Pohuwato	7	7	23	23	242	227

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pohuwatp, Data Semester Ganjil
Source : Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016/2017 dan 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	10	10	10	10
2. Popayato Barat	8	8	8	8
3. Popayato Timur	10	10	10	10
4. Lemito	10	10	10	10
5. Wanggarasi	8	8	8	8
6. Marisa	9	9	9	9
7. Patilanggio	8	8	8	8
8. Buntulia	10	10	1	1	11	11
9. Duhiadaa	9	9	9	9
10. Randangan	12	12	12	12
11. Taluditi	9	9	9	9
12. Paguat	15	15	1	1	16	16
13. Dengilo	6	7	6	7
Pohuwato	124	125	2	2	126	127

Catatan/Note :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.3/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2016/ 2017</i>	<i>2017/ 2018</i>	<i>2016/ 2017</i>	<i>2017/ 2018</i>	<i>2016/ 2017</i>	<i>2017/ 2018</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Popayato	85	80	85	80
2. Popayato Barat	57	56	57	56
3. Popayato Timur	79	74	79	74
4. Lemito	94	88	94	88
5. Wanggarasi	61	58	61	58
6. Marisa	131	111	131	111
7. Patilanggio	68	57	68	57
8. Buntulia	97	79	14	11	111	90
9. Duhiadaa	88	79	88	79
10. Randangan	107	99	107	99
11. Taluditi	77	70	77	70
12. Paguat	144	129	6	6	150	135
13. Dengilo	68	62	68	62
Pohuwato	1 156	1 042	20	17	1 176	1 059

Catatan/*Note* :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel 4.1.3/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Popayato	1 341	1 289	1 341	1 289
2. Popayato Barat	958	893	958	893
3. Popayato Timur	1 008	974	1 008	974
4. Lemito	1 402	1 328	1 402	1 328
5. Wanggarasi	587	571	587	571
6. Marisa	2 151	2 122	2 151	2 122
7. Patilanggio	1 083	1 013	1 083	1 013
8. Buntulia	1 180	1 086	234	228	1 414	1 314
9. Duhiaada	1 611	1 534	1 611	1 534
10. Randangan	1 872	1 861	1 872	1 861
11. Taluditi	937	940	937	940
12. Paguat	1 610	1 500	67	83	1 677	1 583
13. Dengilo	644	632	644	632
Pohuwato	16 384	15 743	301	311	16 685	16 054

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017/2018 dan 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	-	-	2	2	2	2
2. Popayato Barat	-	-	1	1	1	1
3. Popayato Timur	-	-	1	1	1	1
4. Lemito	-	-	2	2	2	2
5. Wanggarasi	-	-	-	-	-	-
6. Marisa	-	-	1	1	1	1
7. Patilanggio	-	-	2	2	2	2
8. Buntulia	-	-	-	-	-	-
9. Duhiadaa	-	-	-	-	-	-
10. Randangan	-	-	1	1	1	1
11. Taluditi	-	-	-	-	-	-
12. Paguat	1	1	1	1	2	2
13. Dengio	-	-	1	1	1	1
Pohuwato	1	1	12	12	13	13

Catatan/Note :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.4/Continued Table 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Popayato	-	-	10	9	10	9
2. Popayato Barat	-	-	6	5	6	5
3. Popayato Timur	-	-	6	7	6	7
4. Lemito	-	-	11	12	11	12
5. Wanggarasi	-	-	-	-	-	-
6. Marisa	-	-	9	10	9	10
7. Patilanggio	-	-	11	13	11	13
8. Buntulia	-	-	-	-	-	-
9. Duhiaada	-	-	-	-	-	-
10. Randangan	-	-	8	10	8	10
11. Taluditi	-	-	-	-	-	-
12. Paguat	15	15	11	12	26	27
13. Dengilo	-	-	10	10	10	10
Pohuwato	15	15	82	88	97	103

Catatan/*Note* :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.4/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Popayato	-	-	93	113	93	113
2. Popayato Barat	-	-	50	37	50	37
3. Popayato Timur	-	-	57	58	57	58
4. Lemito	-	-	113	110	113	110
5. Wanggarasi	-	-	-	-	-	-
6. Marisa	-	-	154	137	154	137
7. Patilanggio	-	-	148	146	148	146
8. Buntulia	-	-	-	-	-	-
9. Duhiadaa	-	-	-	-	-	-
10. Randangan	-	-	161	173	161	173
11. Taluditii	-	-	-	-	-	-
12. Paguat	149	1	128	166	277	320
13. Dengilo	-	-	48	45	48	45
Pohuwato	149	154	952	985	1 101	1 139

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pohuwatp, Data Semester Ganjil
Source : Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016/2017 dan 2017/2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	3	3	3	3
2. Popayato Barat	3	3	3	3
3. Popayato Timur	3	3	3	3
4. Lemito	3	3	3	3
5. Wanggarasi	3	3	3	3
6. Marisa	4	4	4	4
7. Patilanggio	3	3	3	3
8. Buntulia	2	2	1	1	3	3
9. Duhiadaa	3	3	3	3
10. Randangan	5	5	5	5
11. Taluditi	4	4	4	4
12. Paguat	3	3	3	3
13. Dengilo	2	2	2	2
Pohuwato	41	41	1	1	42	42

Catatan/Note :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.5/Continued Table 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2016/ 2017</i>	<i>2017/ 2018</i>	<i>2016/ 2017</i>	<i>2017/ 2018</i>	<i>2016/ 2017</i>	<i>2017/ 2018</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Popayato	27	26	27	26
2. Popayato Barat	31	27	31	27
3. Popayato Timur	32	33	32	33
4. Lemito	37	34	37	34
5. Wanggarasi	25	26	25	26
6. Marisa	70	74	70	74
7. Patilanggio	29	29	29	29
8. Buntulia	23	20	5	10	28	30
9. Duhiadaa	43	44	43	44
10. Randangan	55	54	55	54
11. Taluditi	38	39	38	39
12. Paguat	41	40	41	40
13. Dengilo	17	20	17	20
Pohuwato	468	466	5	10	473	476

Catatan/Note :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.5/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Popayato	383	398	383	398
2. Popayato Barat	297	315	297	315
3. Popayato Timur	420	430	420	430
4. Lemito	395	388	395	388
5. Wanggarasi	209	197	209	197
6. Marisa	1 106	1 058	1 106	1 058
7. Patilanggio	340	320	340	320
8. Buntulia	194	216	43	55	237	271
9. Duhiaada	629	615	629	615
10. Randangan	676	609	676	609
11. Taluditi	383	376	383	376
12. Paguat	523	499	523	499
13. Dengilo	209	202	209	202
Pohuwato	5 764	5 623	43	55	5 807	5 678

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017/2018 dan 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	-	-	1	1	1	1
2. Popayato Barat	-	-	1	1	1	1
3. Popayato Timur	-	-	1	1	1	1
4. Lemito	1	1	-	-	1	1
5. Wanggarasi	-	-	-	-	-	-
6. Marisa	-	-	2	2	2	2
7. Patilanggio	-	-	1	1	1	1
8. Buntulia	-	-	1	1	1	1
9. Duhiadaa	-	-	-	-	-	-
10. Randangan	-	-	2	2	2	2
11. Taluditi	-	-	-	-	-	-
12. Paguat	1	1	1	1	2	2
13. Dengio	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	2	2	10	10	12	12

Catatan/Note :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.6/Continued Table 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru¹/Teachers¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Popayato	-	-	16	15	16	15
2. Popayato Barat	-	-	8	8	8	8
3. Popayato Timur	-	-	10	10	10	10
4. Lemito	19	19	-	-	19	19
5. Wanggarasi	-	-	-	-	-	-
6. Marisa	-	-	30	24	30	24
7. Patilanggio	-	-	11	9	11	9
8. Buntulia	-	-	22	22	22	22
9. Duhiaada	-	-	-	-	-	-
10. Randangan	-	-	31	31	31	31
11. Taluditi	-	-	-	-	-	-
12. Paguat	34	34	23	20	57	54
13. Dengilo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	53	53	151	139	204	192

Catatan/*Note* :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.6/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Popayato	-	-	120	135	120	135
2. Popayato Barat	-	-	75	60	75	60
3. Popayato Timur	-	-	69	57	69	57
4. Lemito	244	213	-	-	244	213
5. Wanggarasi	-	-	-	-	-	-
6. Marisa	-	-	307	342	307	342
7. Patilanggio	-	-	61	58	61	58
8. Buntulia	-	-	277	311	277	311
9. Duhiadaa	-	-	-	-	-	-
10. Randangan	-	-	346	432	346	432
11. Taluditii	-	-	-	-	-	-
12. Paguat	368	330	216	231	584	561
13. Dengilo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	612	543	1 471	1 626	2 083	2 169

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pohuwatp, Data Semester Ganjil
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016/2017 dan 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	1	1	1	1
2. Popayato Barat	...	1	1
3. Popayato Timur
4. Lemito	1	1	1	1
5. Wanggarasi
6. Marisa	1	1	1	1
7. Patilanggio
8. Buntulia	1	1	1	1
9. Duhiadaa
10. Randangan	1	1	1	1
11. Taluditi
12. Paguat	1	1	1	1
13. Dengilo
Pohuwato	6	7	6	7

Catatan/Note :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.7/Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru¹/Teachers¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Popayato	37	34	37	34
2. Popayato Barat	...	8	8
3. Popayato Timur
4. Lemito	26	26	26	26
5. Wanggarasi
6. Marisa	48	45	48	45
7. Patilanggio
8. Buntulia	20	20	20	20
9. Duhiadaa
10. Randangan	36	33	36	33
11. Taluditi
12. Paguat	29	29	29	29
13. Dengilo
Pohuwato	196	195	196	195

Catatan/Note :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.7/Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Popayato	708	678	708	678
2. Popayato Barat	...	153	153
3. Popayato Timur
4. Lemito	444	412	444	412
5. Wanggarasi
6. Marisa	908	917	908	917
7. Patilanggio
8. Buntulia	380	388	380	388
9. Duhiaada
10. Randangan	589	605	589	605
11. Taluditi
12. Paguat	387	392	387	392
13. Dengilo
Pohuwato	3 416	3 545	3 416	3 545

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016/2017 dan 2017/2018
Table 4.1.8 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016 and 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	1	1	1	1
2. Popayato Barat
3. Popayato Timur	1	1	1	1
4. Lemito
5. Wanggarasi	1	1	1	1
6. Marisa	1	1	1	1	2	2
7. Patilanggio	1	1	1	1
8. Buntulia
9. Duhiadaa	1	1	1	1
10. Randangan	2	2	2	2
11. Taluditi	1	1	1	1
12. Paguat
13. Dengilo	1	1	1	1
Pohuwato	8	8	3	3	11	11

Catatan/Note :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.8/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru¹/Teachers¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Popayato	24	20	24	20
2. Popayato Barat
3. Popayato Timur	0	11	0	11
4. Lemito
5. Wanggarasi	19	17	19	17
6. Marisa	57	56	0	5	57	61
7. Patilanggio	18	21	18	21
8. Buntulia
9. Duhiaada	29	30	29	30
10. Randangan	26	23	26	23
11. Taluditi	26	23	26	23
12. Paguat
13. Dengilo	29	25	29	25
Pohuwato	202	203	26	28	228	231

Catatan/*Note* : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.8/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Popayato	268	216	268	216
2. Popayato Barat
3. Popayato Timur	29	55	29	55
4. Lemito
5. Wanggarasi	116	114	116	114
6. Marisa	580	608	40	50	620	658
7. Patilanggio	89	105	89	105
8. Buntulia
9. Duhiadaa	279	262	279	262
10. Randangan	173	250	173	250
11. Taluditi	169	164	169	164
12. Paguat
13. Dengilo	198	170	198	170
Pohuwato	1 728	1 694	213	300	1 941	1 994

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017/2018 dan 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	-	-	1	1	1	1
2. Popayato Barat	-	-	1	1	1	1
3. Popayato Timur	-	-	-	-	-	-
4. Lemito	-	-	1	1	1	1
5. Wanggarasi	-	-	-	-	-	-
6. Marisa	-	-	1	1	1	1
7. Patilanggio	-	-	1	1	1	1
8. Buntulia	-	-	1	1	1	1
9. Duhiadaa	-	-	-	-	-	-
10. Randangan	-	-	1	1	1	1
11. Taluditi	-	-	-	-	-	-
12. Paguat	1	1	-	-	1	1
13. Dengilo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	1	1	7	7	8	8

Catatan/Note :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.9/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2017/ 2018</i>	<i>2018/ 2019</i>	<i>2017/ 2018</i>	<i>2018/ 2019</i>	<i>2017/ 2018</i>	<i>2018/ 2019</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Popayato	-	-	13	12	13	12
2. Popayato Barat	-	-	11	10	11	10
3. Popayato Timur	-	-	-	-	-	-
4. Lemito	-	-	9	7	9	7
5. Wanggarasi	-	-	-	-	-	-
6. Marisa	-	-	13	10	13	10
7. Patilanggio	-	-	6	6	6	6
8. Buntulia	-	-	15	15	15	15
9. Duhiadaa	-	-	-	-	-	-
10. Randangan	-	-	18	18	18	18
11. Taluditi	-	-	-	-	-	-
12. Paguat	36	36	-	-	36	36
13. Dengilo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	36	36	85	78	121	114

Catatan/*Note* :¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.9/Continued Table 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Popayato	-	-	89	48	89	48
2. Popayato Barat	-	-	63	49	63	49
3. Popayato Timur	-	-	-	-	-	-
4. Lemito	-	-	30	27	30	27
5. Wanggarasi	-	-	-	-	-	-
6. Marisa	-	-	47	30	47	30
7. Patilanggio	-	-	41	27	41	27
8. Buntulia	-	-	133	132	133	132
9. Duhiaada	-	-	-	-	-	-
10. Randangan	-	-	217	247	217	247
11. Taluditi	-	-	-	-	-	-
12. Paguat	429	384	-	-	429	384
13. Dengilo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	429	384	620	560	1 049	944

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Religious Affairs of Pohuwato District, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pohuwato, 2011 - 2018
Table 4.1.10 Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pohuwato Regency, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Popayato	10	10	10	3	4	4
Popayato Barat	7	7	7	3	4	4
Popayato Timur	7	7	7	3	3	3
Lemito	8	8	8	3	4	4
Wanggarasi	7	7	7	3	3	3
Marisa	7	7	7	4	7	6
Patilanggio	6	6	6	3	3	3
Buntulia	6	7	7	3	3	4
Duhiadaa	7	7	8	2	3	3
Randangan	11	11	11	5	6	6
Taluditi	6	8	8	3	4	5
Paguat	10	10	10	5	5	5
Dengilo	5	5	5	2	2	2
Pohuwato	97	100	101	42	51	52

Catatan/Note :¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and nagari the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel 4.1.10/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Popayato	2	3	2	1	1	1
Popayato Barat	3	2	2	-	1	-
Popayato Timur	-	-	-	-	-	-
Lemito	1	2	2	-	-	-
Wanggarasi	-	-	1	1	1	1
Marisa	2	3	3	1	2	1
Patilanggio	-	1	1	1	1	1
Buntulia	2	2	2	-	-	-
Duhiadaa	-	-	-	1	2	1
Randangan	2	2	2	1	2	2
Taluditi	-	-	-	1	1	1
Paguat	2	2	2	-	1	-
Dengilo	-	-	-	1	1	1
Pohuwato	14	17	17	8	13	9

Catatan>Note :³Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and nagari the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel 4.1.10/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011 (1)	2014 (14)	2018 (15)
	(16)		
1. Popayato	-	-	-
2. Popayato Barat	-	-	-
3. Popayato Timur	-	-	-
4. Lemito	-	-	-
5. Wanggarasi	-	-	-
6. Marisa	1	1	1
7. Patilanggio	-	-	-
8. Buntulia	-	-	-
9. Duhiadaa	-	-	-
10. Randangan	1	-	-
11. Taluditi	-	-	-
12. Paguat	-	-	-
13. Dengilo	-	-	-
Pohuwato	2	1	1

Catatan/*Note* : ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and nagari the Province of Sumatera Barat

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table 4.1.11 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pohuwato Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	0,86	64,93	34,22
Perempuan/ <i>Female</i>	0,22	67,33	32,44
Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>	0,53	66,15	33,32

Sumber/Souce: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pohuwato, 2018

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pohuwato Regency, 2018

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,84	111,05
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	70,13	70,32
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	60,77	94,18

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey kor, March 2018*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2011 - 2018
Table Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2011 - 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Popayato	-	-	-	-	-	-
Popayato Barat	-	-	-	-	-	-
Popayato Timur	-	-	-	-	-	-
Lemito	-	-	-	-	-	-
Wanggarasi	-	-	-	-	-	-
Marisa	1	1	1	-	-	-
Patilanggio	-	-	-	-	-	-
Buntulia	-	-	-	-	-	-
Duhiadaa	-	-	-	-	-	-
Randangan	-	-	-	-	-	-
Taluditi	-	-	-	-	-	-
Paguat	-	-	-	-	-	-
Dengilo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	1	1	1	-	-	-

Catatan>Note :¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and nagari the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel 4.2.1/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011 (1)	2014 (8)	2018 (9)	2011 (10)	2014 (11)	2018 (12)
Popayato	1	-	-	-	1	1
Popayato Barat	-	-	-	-	1	1
Popayato Timur	-	-	-	-	1	1
Lemito	-	-	-	-	2	2
Wanggarasi	-	-	-	-	2	2
Marisa	-	-	-	-	1	1
Patilanggio	-	1	-	-	1	1
Buntulia	-	-	-	-	1	2
Duhiaada	-	-	-	-	1	1
Randangan	-	-	-	-	1	1
Taluditi	-	-	-	-	2	2
Paguat	-	-	-	-	1	2
Dengilo	-	-	-	-	1	1
Pohuwato	1	1	-	16	18	16

Catatan>Note :¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and nagari the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel 4.2.1/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011 (1)	2014 (14)	2018 (15)	2011 (16)	2014 (17)	2018 (18)
Popayato	1	2	3	-	-	1
Popayato Barat	3	1	4	-	-	-
Popayato Timur	-	4	7	-	1	1
Lemito	-	-	-	-	-	-
Wanggarasi	2	2	4	-	-	-
Marisa	-	-	-	2	3	4
Patilanggio	2	2	3	-	-	-
Buntulia	2	4	4	2	2	1
Duhiadaa	-	2	-	2	2	2
Randangan	3	4	5	1	-	1
Taluditi	2	4	4	-	-	-
Paguat	2	2	2	1	2	1
Dengilo	-	2	2	-	-	-
Pohuwato	17	29	38	8	10	11

Catatan>Note :³Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and nagari the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Kesehatan di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Unit of Work and Health Care Facilities in Pohuwato Regency, 2018

Unit Kerja Work Unit	Tenaga Medis/Paramedics				
	Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Puskesmas Dengilo	1	-	8	9	1
2. Puskesmas Paguat	1	1	11	14	1
3. Puskesmas Marisa	2	1	9	15	-
4. Puskesmas Buntulia	2	-	11	12	1
5. Puskesmas Duhiadaa	2	-	14	10	1
6. Puskesmas Patilanggio	1	-	9	9	1
7. Puskesmas Motolohu	2	1	15	17	1
8. Puskesmas Pancakarsa I	1	-	7	4	1
9. Puskesmas Pancakarsa II	2	-	11	9	-
10. Puskesmas Wanggarasi	1	-	4	6	1
11. Puskesmas Wonggarasi II	1	-	5	4	-
12. Puskesmas Wonggarasi I	1	-	8	5	-
13. Puskesmas Lemito	1	1	11	9	1
14. Puskesmas Popayato	2	1	12	14	2
15. Puskesmas Popayato Timur	1	-	12	10	1
16. Puskesmas Popayato Barat	1	-	8	11	1
Pohuwato	22	5	155	168	13
2017	21	5	165	161	15
2016	18	6	123	151	15

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 4.2.2/Continued Table 4.2.2

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Tenaga Nonmedis/ <i>Nonparamedics</i>				Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
	Ahli Gizi <i>Nutritionists</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>		
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Puskesmas Dengilo	3	-	2	5	
2. Puskesmas Paguat	3	-	2	4	
3. Puskesmas Marisa	3	-	2	3	
4. Puskesmas Buntulia	4	-	1	3	
5. Puskesmas Duhiadaa	3	-	2	4	
6. Puskesmas Patilanggio	5	-	1	3	
7. Puskesmas Motolohu	2	-	-	5	
8. Puskesmas Pancakarsa I	2	-	1	-	
9. Puskesmas Pancakarsa II	2	-	1	1	
10. Puskesmas Wanggarasi	2	-	1	1	
11. Puskesmas Wonggarasi II	1	-	1	1	
12. Puskesmas Wonggarasi I	1	-	1	3	
13. Puskesmas Lemito	1	-	1	3	
14. Puskesmas Popayato	4	-	1	2	
15. Puskesmas Popayato Timur	-	-	1	1	
16. Puskesmas Popayato Barat	1	-	1	3	
Pohuwato	37	-	19	42	
2017	39	-	21	43	
2016	3	1	22	35	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
 Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016 dan 2017
Table 4.2.3 Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Popayato	-	-	-	-	-	-	1	1
2. Popayato Barat	-	-	-	-	-	-	1	1
3. Popayato Timur	-	-	-	-	-	-	1	1
4. Lemito	-	-	-	-	-	-	2	2
5. Wanggarasi	-	-	-	-	-	-	2	2
6. Marisa	1	1	-	-	-	-	1	1
7. Patilanggio	-	-	-	-	-	-	1	1
8. Buntulia	-	-	-	-	-	-	1	1
9. Duhiadaa	-	-	-	-	-	-	1	1
10. Randangan	-	-	-	-	-	-	1	1
11. Taluditi	-	-	-	-	-	-	2	2
12. Paguat	-	-	-	-	-	-	1	1
13. Dengilo	-	-	-	-	-	-	1	1
Pohuwato	1	1	-	-	-	-	16	16

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
Source : *Public Health Service of Pohuwato Regency*

Lanjutan Tabel 4.2.3/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Popayato	-	-
2. Popayato Barat	-	-
3. Popayato Timur	-	-
4. Lemito	-	-
5. Wanggarasi	-	-
6. Marisa	-	-
7. Patilanggio	-	-
8. Buntulia	-	-
9. Duhiaadaa	-	-
10. Randangan	-	-
11. Taluditi	-	-
12. Paguat	-	-
13. Dengilo	-	-
Pohuwato	-	-	137	143	50	56

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pohuwato, 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pohuwato Regency, 2018

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center	-	22	5
Rumah Sakit/Hospital	16	13	2
Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
Dinas Kesehatan	-	1	-
Jumlah/Total	16	35	7
2017	7	29	7
2016	4	23	8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.5 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pohuwato, 2011-2018
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Pohuwato Regency, 2011-2018

Tahun Years	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	2 131	146	2 277	93,59
2012	2 398	126	2 524	95,01
2013	2 561	64	2 625	97,56
2014	2 602	99	2 701	96,33
2015	2 442	100	2 542	96,07
2016	213	6	219	97,26
2017	2 552	56	2 608	97,85
2018	2 597	26	2 623	99,01

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pohuwato, 2018

Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Popayato	51	264	240	236	206
2. Popayato Barat	102	265	243	234	196
3. Popayato Timur	139	264	243	238	203
4. Lemito	120	521	476	471	394
5. Wanggarasi	52	509	463	455	381
6. Marisa	238	318	286	248	273
7. Patilanggio	185	256	241	224	177
8. Buntulia	151	204	171	159	124
9. Duhiadaa	155	162	151	142	107
10. Randangan	71	287	271	260	203
11. Taluditi	177	520	478	471	386
12. Paguat	178	267	245	248	199
13. Dengilo	91	109	100	100	113
Pohuwato	1 710	3 946	3 608	3 486	2 962
2017	2 637	2 682	2 611	2 652	2 700
2016	2 815	2 093	1 915	2 777	2 712

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato

Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 4.2.6/Continued Table 4.2.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)
1. Popayato	265	262	240	214	143	-	-
2. Popayato Barat	267	265	238	211	121	-	-
3. Popayato Timur	267	264	243	215	125	-	-
4. Lemito	528	521	476	424	169	-	-
5. Wanggarasi	514	513	468	415	73	-	-
6. Marisa	354	318	277	255	52	-	-
7. Patilanggio	246	253	242	224	115	-	-
8. Buntulia	185	207	166	137	155	-	-
9. Duhiadaa	171	162	151	138	164	-	-
10. Randangan	281	287	271	237	65	-	-
11. Taluditi	520	519	478	425	140	-	-
12. Paguat	281	267	245	225	197	-	-
13. Dengilo	114	109	100	100	88	-	-
Pohuwato	3 475	3 947	3 595	3 220	1 607	-	-
2017	2 637	2 682	2 611	2 652	2 637	2 637	2 611
2016	2 227	2 219	2 108	2 734	2 366	2 254	2 430

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
 Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pohuwato, 2018

Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pohuwato Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Commoncold/Nasofaringitis Akut	7 182
2. Essential (primary) Hypertensir	3 536
3. Dyspepsia	3 440
4. Gastritis	2 219
5. Diare	1 826
6. Hypertensive Heart Disease	1 604
7. Dermatitis Alergi	1 163
8. Mialgia	957
9. Influenza	806
10. Insulin Dependent Diabetes Melitus	707

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

**Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Pohuwato,
2014-2018**

**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases in Pohuwato Regency,
2014-2018**

Tahun Years	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW			Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated		
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
2014	2 706	77	7		65
2015	2 529	54	2		65
2016	2 513	77	-		57
2017	2 613	128	13		47
2018	2 598	136	42		26 ^R

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
 Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pohuwato, 2012–2018
Table 4.2.9 Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pohuwato Regency, 2012–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	2 800	3 042	2 375	445	2 783
2013	2 748	2 800	2 428	390	2 436
2014	2 877	2 877	2 538	322	2 538
2015	2 686	2 686	2 314	433	2 667
2016	2 751	2 808	2 399	454	2 752
2017	3 606	2 785	2 511	498	2 766
2018	3 698	2 873	2 293	...	2 873

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	1	1	1
2. Popayato Barat	1	1	1
3. Popayato Timur	1	1	1
4. Lemito	1	1	1
5. Wanggarasi	1	1	1
6. Marisa	1	1	1
7. Patilanggio	1	1	1
8. Buntulia	1	1	1
9. Duhiadaa	1	1	1
10. Randangan	1	1	1
11. Taluditi	1	1	1
12. Paguat	1	1	1
13. Dengilo	1	1	1
Pohuwato	13	13	13
2017	13	13	13
2016	26	26	26

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>Sexually Transmit- ed Infection</i>		DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Popayato	1	-	-	1	289	4	-
2. Popayato Barat	1	-	-	-	206	10	-
3. Popayato Timur	-	-	-	-	235	2	3
4. Lemito	1	-	-	4	331	25	-
5. Wanggarasi	-	-	-	1	143	5	-
6. Marisa	-	-	-	52	607	53	-
7. Patilanggio	2	-	-	14	287	26	-
8. Buntulia	1	-	-	17	331	30	-
9. Duhiadaa	2	-	-	10	347	52	-
10. Randangan	-	-	-	11	498	17	-
11. Taluditi	-	-	-	3	236	9	-
12. Paguat	1	-	-	4	475	40	-
13. Dengilo	2	-	-	2	172	26	2
Pohuwato	11	-	-	128	4 158	299	5
2017	10	-	-	128	2 876	245	21
2016	7	-	-	68	1 154	147	42

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
Source : Public Health Service of Pohuwato Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	1	10
2. Popayato Barat	1	7
3. Popayato Timur	1	7
4. Lemito	2	8
5. Wanggarasi	2	7
6. Marisa	2	8
7. Patilanggio	1	6
8. Buntulia	1	7
9. Duhiaada	1	8
10. Randangan	1	13
11. Taluditi	2	7
12. Paguat	1	11
13. Dengilo	1	5
Pohuwato	17	104
2017	17	104
2016	17	105

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Pohuwato

Source : Women's empowerment agency, child protection and family planning regency of Pohuwato

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table 4.2.13 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Popayato	2 687	157	17	1	23
2. Popayato Barat	1 439	6	13	1	8
3. Popayato Timur	1 357	37	15	2	-
4. Lemito	1 576	25	19	24	3
5. Wanggarasi	996	11	9	10	3
6. Marisa	2 757	68	75	11	-
7. Patilanggio	2 044	71	31	39	-
8. Buntulia	2 291	35	68	1	2
9. Duhiadaa	2 454	37	60	3	2
10. Randangan	3 775	160	34	6	72
11. Taluditi	2 424	38	-	7	35
12. Paguat	2 757	55	66	8	4
13. Dengilo	1 233	15	26	-	5
Pohuwato	27 790	715	433	113	157
2017	27 766	1 117	422	108	185
2016	32 681	1 226	415	134	1 274

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Pohuwato
Source : Women's empowerment agency, child protection and family planning regency of Pohuwato

Lanjutan Tabel 4.2.13/*Continued Table 4.2.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Popayato	583	690	672	2 143
2. Popayato Barat	200	386	210	824
3. Popayato Timur	230	375	363	1 022
4. Lemito	134	506	248	959
5. Wanggarasi	135	223	232	623
6. Marisa	597	716	577	2 044
7. Patilanggio	526	531	361	1 559
8. Buntulia	569	455	477	1 607
9. Duhiadaa	519	607	432	1 660
10. Randangan	894	1 056	1 213	3 425
11. Taluditi	543	272	1 091	1 986
12. Paguat	502	747	519	1 901
13. Dengilo	348	362	189	945
Pohuwato	5 780	6 926	6 584	20 708
2017	6 464	6 794	6 514	21 604
2016	7 705	9 002	7 704	27 460

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Pohuwato

Source : Women's empowerment agency, child protection and family planning regency of Pohuwato

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA***RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR***

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Percentage of population by Subdistrict and Religion in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Popayato	97,22	2,78	-	-	-
2. Popayato Barat	99,06	0,18	0,76	-	-
3. Popayato Timur	76,62	22,21	1,13	0,04	-
4. Lemito	96,96	2,63	0,41	-	-
5. Wanggarasi	94,35	5,39	0,26	-	-
6. Marisa	99,01	0,71	0,15	0,10	0,02
7. Patilanggio	98,96	0,62	0,41	-	-
8. Buntulia	99,81	0,17	-	0,02	-
9. Duhiadaa	99,20	0,72	0,08	-	-
10. Randangan	88,50	3,46	-	7,97	0,07
11. Taluditi	92,94	5,73	0,09	1,24	-
12. Paguat	98,88	1,06	0,04	0,01	0,01
13. Dengilo	91,27	8,73	-	-	-
Pohuwato	95,56	3,33	0,22	0,89	0,01
2017	95,27	3,69	0,14	0,89	0,01

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato

Source : *Office of the Ministry of Religious Affairs of Pohuwato Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Popayato	20	-	2	1	-
2. Popayato Barat	17	-	1	-	-
3. Popayato Timur	11	-	10	2	-
4. Lemito	18	6	2	1	-
5. Wanggarasi	18	12	6	-	-
6. Marisa	21	12	2	-	-
7. Patilanggio	21	-	2	-	-
8. Buntulia	21	3	-	-	-
9. Duhiadaa	19	9	-	-	-
10. Randangan	32	16	8	1	13
11. Taluditi	21	24	7	-	1
12. Paguat	30	13	2	1	-
13. Dengilo	14	3	3	-	-
Pohuwato	263	98	45	6	14
2016	257	100	43	5	14

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato
Source : Office of the Ministry of Religious Affairs of Pohuwato Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Table 4.3.3 Number of Villages¹ that had Natural Disaster² by
Subdistrict in Pohuwato Regency, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Popayato	7	1	6	1	-	9
Popayato Barat	3	1	5	-	-	1
Popayato Timur	4	2	3	-	-	6
Lemito	4	2	4	-	-	-
Wanggarasi	7	5	5	-	1	-
Marisa	3	-	4	-	-	-
Patilanggio	4	6	4	-	-	-
Buntulia	4	3	3	-	-	-
Duhiaada	3	2	4	-	-	-
Randangan	7	6	8	2	-	-
Taluditi	6	5	7	6	-	8
Paguat	2	3	7	-	-	1
Dengilo	1	5	4	-	-	1
Pohuwato	55	41	64	9	1	26

Catatan/*Note* :¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and nagari the Province of Sumatera Barat

²Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel 4.3.3/Continued Table 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Popayato	-	-	-
2. Popayato Barat	2	1	-
3. Popayato Timur	2	-	2
4. Lemito	-	-	-
5. Wanggarasi	3	1	1
6. Marisa	-	-	-
7. Patilanggio	1	-	-
8. Buntulia	1	-	-
9. Duhiadaa	-	-	-
10. Randangan	-	1	-
11. Taluditi	2	-	2
12. Paguat	1	-	-
13. Dengilo	-	-	-
Pohuwato	12	3	5

Catatan/*Note* :¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and nagari the Province of Sumatera Barat*

²Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occurred during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pohuwato, 2016–2018
Table Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pohuwato Regency, 2016–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	10	13	84
2. Popayato Barat	-	3	23
3. Lemito	99	39	49
4. Marisa	73	75	64
5. Patilanggio	10	7	21
6. Randangan	34	7	58
7. Taluditi	4	-	10
8. Paguat	58	80	57

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Pohuwato

Source : Police Station of Pohuwato Regency

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pohuwato, 2016–2018
Table 4.4.2 Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Pohuwato Regency, 2016–2018

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2016 <i>(1)</i>	2017 <i>(2)</i>	2018 <i>(3)</i>
	(1) <i>(2)</i>	(2) <i>(3)</i>	(3) <i>(4)</i>
Popayato	40	3	56
Popayato Barat	-	-	3
Lemito	19	7	16
Marisa	70	23	34
Patilanggio	10	1	3
Randangan	24	-	2
Taluditi	25	-	-
Paguat	19	35	94

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Pohuwato

Source : Police Station of Pohuwato Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaiannya Menurut Tipe Tindak Pidana di Kabupaten Pohuwato, 2019
Table 4.4.3 Number of Reported Criminal Cases and Crime Clearance Rate By Type Case in Pohuwato Regency, 2019

Jenis Tindak Pidana <i>Type Case</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Clearanced</i>
(1)	(2)	(3)
Mengganggu Ketertiban Umum	-	-
Pembakaran	-	-
Perampasan Hak	-	-
Penyerobatan Tanah	-	-
Pengeroyokan	7	6
Surat Palsu	-	-
Perzinahan	5	4
Perkosaan	1	1
Cabul/Asusila	10	10
Perjudian	5	5
Penghinaan	2	2
Pengancaman	10	8

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Pohuwato

Source : Police Station of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 4.4.3/Continued Table 4.3.3

Jenis Tindak Pidana Type Case	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Clearanced
(1)	(2)	(3)
Pembunuhan	1	1
Aborsi	-	-
Pencurian Dengan Kekesaran	2	1
Pencurian Ringan	41	19
Penganiayaan Ringan	52	42
Pencurian Kendaraan Bermotor	6	-
Narkotika dan Psikotropika	13	13
Penggelapan	22	11
Penipuan	10	6
Pengrusakan	4	4
Korupsi	1	1
Kekerasan dalam Rumah Tangga	4	4
Kepemilikan Senjata Tajam Tanpa Ijin	2	2

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Pohuwato

Source : Police Station of Pohuwato Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pohuwato, 2007–2018
Table Poverty Line and Number of Poor People in Pohuwato Regency, 2007–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (rupiah)</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (ribu jiwa) <i>Total(thousand people)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	147 750	31,30	29,74
2008	158 393	24,50	23,28
2009	183 215	22,49	21,15
2010	194 335	24,20	18,73
2011	210 033	28,51	21,58
2012	211 204	27,68	20,18
2013	212 629	30,19	21,47
2014	214 146	29,85	20,69
2015	222 996	32,70	22,43
2016	238 364	31,66	21,17
2017	247 476	32,56	21,27
2018	263 617	30,39	19,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics National Socio Economic Survey

4.6 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN***POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION***

Tabel 4.6.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2018
Table 4.6.1 Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Pohuwato Regency (rupiah), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 200 000	-	-	-
200 000–299 999	162 993	106 743	269 736
300 000–499 999	230 559	164 850	395 409
500 000–749 999	354 006	260 511	614 518
750 000–999 999	456 761	400 955	857 716
1 000 000–1 499 999	620 307	550 639	1 170 945
≥ 1 500 000	863 117	1 263 891	2 127 008
Jumlah/<i>Total</i>	400 224	373 772	773 995

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socio Economic Survey, March*

Tabel 4.6.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2018
Table 4.6.2 Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66 415
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 718
Ikan/ <i>Fish</i>	51 165
Daging/ <i>Meat</i>	7 595
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	18 305
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	35 433
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 510
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 769
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 756
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 339
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 016
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5 399
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	90 630
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	69 173
Jumlah/Total	400 224

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socio Economic Survey, March

Tabel 4.6.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pohuwato (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pohuwato Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	185 749
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	80 055
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27 523
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	42 487
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	26 080
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	11 877
Jumlah/Total	373 772

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socio Economic Survey, March

4.7 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Tabel 4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Boalemo	62,18	62,86	63,42	64,22	64,99
2. Gorontalo	62,90	63,63	64,22	64,95	65,78
3. Pohuwato	61,74	62,50	63,17	63,88	64,66
4. Bone Bolango	66,03	66,83	67,48	68,11	69,06
5. Gorontalo Utara	61,92	62,55	63,02	63,52	64,06
Kota/Municipality					
6. Gorontalo	74,97	75,62	75,75	76,09	76,53
Provinsi Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

Tabel 4.7.2 Komponen Penyusun IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2018
Components of HDI by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup (AHH) <i>Life Expectancy</i> (e_0)	Harapan Lama Sekolah (HLS) <i>Expected Years of Schooling</i> (EYS)	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) <i>Mean Years of Schooling</i> (MYS)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan <i>Adjusted Expenditure</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Boalemo	68,25	12,42	6,53	8 654
2. Gorontalo	66,98	12,91	6,83	9 071
3. Pohuwato	63,25	12,35	6,85	10 076
4. Bone Bolango	67,95	13,44	8,04	9 827
5. Gorontalo Utara	65,36	12,43	6,72	8 780
Kota/Municipality				
6. Gorontalo	72,02	14,31	10,34	11 908
Provinsi Gorontalo	67,45	13,03	7,46	9 839

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

JAGUNG DAN KELAPA

KABUPATEN POHuwato TAHUN 2018

LUAS AREA KEBUN KELAPA

19.140 Hektar,
naik 11% dari 2017
Kecamatan luas area terbesar
Kec. Randangan

PRODUKSI JAGUNG

484.766 ton,
naik sebesar 4,5% dari 2017
Kecamatan produksi terbesar
Kec. Randangan



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left</i></p> |
|---|---|

dinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually
- Tanaman yang dipanen sekaligus/**

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang diperlakukan berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang diperlakukan/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
15. **Kawasan hutan** adalah wilayah harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the office of Forestry.
15. **Forest Area** is a specific territory of

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari **Kawasan Suaka Alam (KSA)** dan **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)**.
17. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
18. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan
16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of **Sanctuary Reserve Area (KSA)** and **Nature Conservation Area (KPA)**.*
17. *A **Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
18. *A **Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a*

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.

keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

19. Berdasarkan **Undang-Undang No. 41 Tahun 1999** tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
20. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
21. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
22. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
19. In accordance to the **Act on Forestry No. 41/1999**, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
20. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
21. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
22. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

23. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Taman Buru (TB).
- Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
24. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
23. **Conservation Forest** is divided into:
- Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- Game Hunting Park (TB)*
- Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
24. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*
- Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
25. **Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
25. **Reforestation or forest rehabilitation** is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the

- target area.*
26. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
27. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu
26. *Commercial utilization of timber as forest product* is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
27. *The license to commercially utilize timber in natural forest* is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
28. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI)*

- (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
29. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
30. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
31. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.
29. **Sawn Timber Constitutes** a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
30. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
31. *Data of domestic livestock population are obtain from the office of Livestock and Animal Health Service.*

32. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
33. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
34. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
32. *Fishery Statistics* are secondary data obtained from the Marine and fisheries service are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
33. *A capture fishery household* is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
34. *An aquaculture fishery household* is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Tanaman Pangan</p> <p>Komoditas Pertanian Tanaman Pangan yang paling banyak di Kabupaten Pohuwato adalah Jagung. Komoditas ini pada tahun 2018 memiliki luas panen 95.807 hektar atau turun sebesar 8,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi jagung yang dihasilkan selama tahun 2018 mencapai 484.766 ton atau naik sebesar 4,46 persen dibanding tahun sebelumnya. Komoditas pertanian tanaman pangan lain yang ada di Kabupaten Pohuwato adalah kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Kecamatan Randangan merupakan kecamatan yang memiliki luas panen jagung terluas dibanding dengan kecamatan lainnya.</p>	<p>Food Crops</p> <p><i>The most widely used food crop agricultural commodities in Pohuwato Regency are corn. This commodity in 2018 has a harvest area of 95,807 hectares or an decrease of 8.3 percent compared to the previous year. Corn production produced in 2018 reached 484,766 tons, an increase of 4.46 percent compared to the previous year. Other agricultural commodities in Pohuwato Regency are soybeans, peanuts, green beans, cassava and sweet potatoes. Randangan Subdistrict is a subdistrict that has the largest corn harvest area compared to other subdistricts.</i></p>
<p>Hortikultura</p> <p>Kabupaten Pohuwato memiliki produksi beberapa komoditas hortikultura. Komoditas Hortikultura yang berupa tanaman sayur antara lain bawang merah, cabai, terong, tomat, ketimun dan kangkung. Tanaman sayuran yang paling banyak tumbuh dan hampir tersebar merata di setiap kecamatan adalah cabai rawit, dengan luas panen 860 hektar atau naik 1.5 kali lipat lebih dibandingkan tahun</p>	<p>Horticulture</p> <p><i>Pohuwato Regency has the production of several horticultural commodities. Horticulture commodities in the form of vegetables include red onions, chili, eggplant, tomatoes, cucumbers and kale. The most widely grown and almost evenly distributed vegetable crops in each subdistrict are chilli, with a harvested area of 860 hectares or up to 1.5 times more than the previous year. The resulting</i></p>

sebelumnya. Produksi yang dihasilkan pun naik menjadi 74.284 kuintal. Untuk tanaman buah-buahan yang paling banyak adalah jeruk yang diproduksi mencapai 83.270 kuintal. Kecamatan Randangan merupakan produsen terbesar buah jeruk di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2018 dengan jumlah produksi sebesar 81.263 kuintal atau 97 persen dari total produksi yang dihasilkan se-Kabupaten Pohuwato.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang paling banyak dan mudah ditemukan di Kabupaten Pohuwato adalah tanaman kelapa. Pada tahun 2018, luas tanaman pohon kelapa mencapai 19.140,0 hektar. Angka ini mengalami kenaikan sebanyak 1.972,0 hektar dibanding tahun 2017. Kenaikan luas tanaman kelapa berbanding lurus dengan produksi yang dihasilkan. Selama tahun 2018, produksi kelapa yang dihasilkan mencapai 29.751,0 ton atau mengalami kenaikan sebesar 567 ton dibanding tahun 2017. Tanaman perkebunan lain yang ada di Kabupaten Pohuwato antara lain adalah jambu mete, cengkeh, kopi, dan kakao. Tanaman kakao merupakan tanaman dengan produksi terbanyak kedua.

production also increased to 74,284 quintal. For the most fruits, oranges produced reached 83,270 quintal. Randangan Subdistrict is the largest producer of citrus fruit in Pohuwato Regency in 2018 with a total production of 81,263 quintal or 97 percent of the total production produced in Pohuwato Regency.

Estate crops

The most abundant and easily found plantation crops in Pohuwato Regency are coconut plants. In 2018, the area of coconut trees reached 19,140.0 hectares. This figure has increased by 1,972.0 hectares compared to 2017. The incline in the area of coconut plantations is actually directly proportional to the production produced. During 2018, the production of coconut reached 29,751.0 tons or increased by 5679 tons compared to 2017. Other plantations in Pohuwato Regency include cashew, cloves, coffee and cocoa. Cocoa plants are the second highest production plant.

Peternakan

Hewan ternak yang banyak ditemui di Kabupaten Pohuwato adalah sapi potong dan kambing. Jumlah sapi potong pada tahun 2018 mencapai 34.136 ekor dan Kecamatan Randangan merupakan kecamatan dengan jumlah sapi terbanyak dibanding kecamatan lain dengan jumlah sebanyak 6.349 ekor. Jenis unggas yang paling banyak adalah ayam kampung. Berdasarkan data dari Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mencatat pada tahun 2018 jumlah ayam kampung di Kabupaten Pohuwato mencapai 219.131 ekor. Ternak yang banyak dipotong selama tahun 2018 adalah sapi potong sebanyak 1.723 ekor.

Livestock

Farm animals found in Pohuwato Regency are beef cattle and goats. The number of beef cattle in 2018 reached 34,136 and Randangan Subdistrict was the district with the highest number of cattle compared to other districts with a total of 6,349. The most common type of poultry is free-range chicken. Based on data from the Division of Animal Husbandry and Animal Health, in 2018 the number of native chickens in Pohuwato District reached 219,131. The cattle that were cut a lot during 2018 were 1,723 beef cattle.

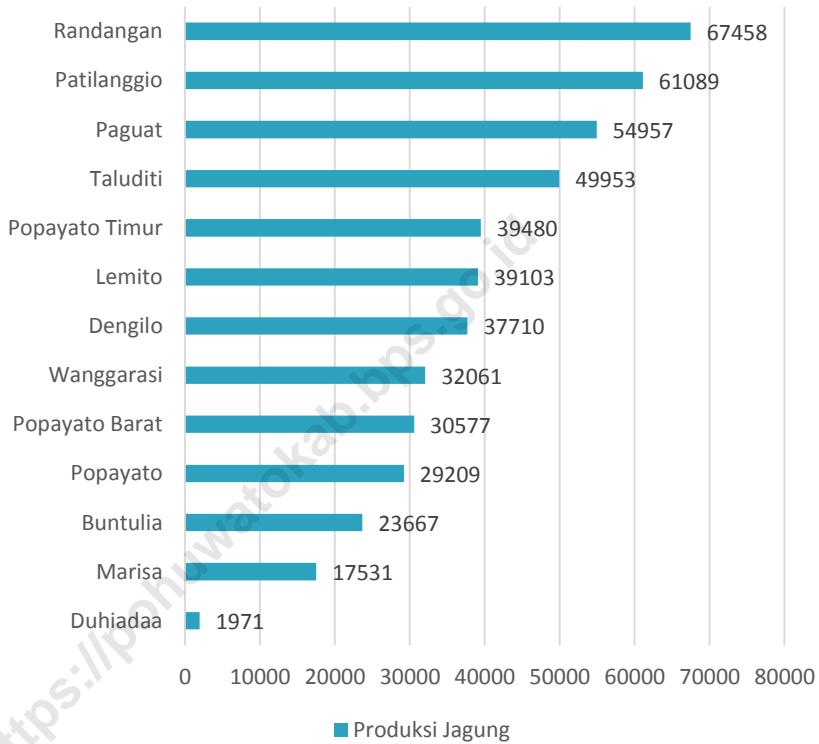
Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan di Kabupaten Pohuwato mencapai 2.216 rumah tangga dengan nelayan sejumlah 4.333 orang. Kecamatan Paguat merupakan kecamatan dengan jumlah rumah tangga dan nelayan terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lain. Hal ini disebabkan karena letak Kecamatan Paguat yang sebagian besar daerahnya berbatasan langsung dengan laut. Produksi perikanan tangkap laut di Kabupaten Pohuwato mengalami kenaikan dari 21.785,07 ton pada tahun 2017 menjadi 24.729,00 ton.

Fishery

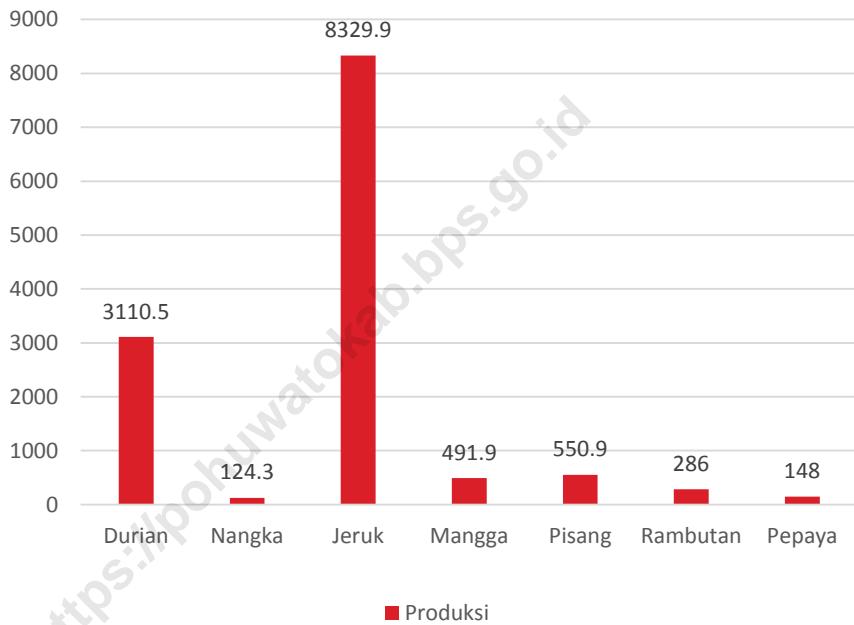
The number of fishery households in Pohuwato Regency reached 2,216 households with a total of 4,333 fishermen. Paguat Subdistrict is the sub-district with the highest number of households and fishermen compared to other sub-districts. This is due to the location of Paguat Sub-district which is mostly directly adjacent to the sea. Marine capture fisheries production in Pohuwato Regency experienced an increase from 21,785.07 tons in 2017 to 24,729.00 tons in 2018.

Gambar 9 Picture Produksi Jagung (ton) berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018
Corn production (ton) by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Gambar 10 Produksi Buah-buahan berdasarkan Jenis di Kabupaten Pohuwato (Ton), 2018
Production of Fruit by type in Pohuwato Regency (Ton), 2018



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2018
Table Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	5 743	-	-	-	1	-
2. Popayato Barat	6 079	363	-	-	-	-
3. Popayato Timur	7 764	123	-	-	3	-
4. Lemito	7 684	117	-	-	-	-
5. Wanggarasi	6 300	-	-	-	-	-
6. Marisa	3 488	-	-	-	-	-
7. Patilanggio	12 116	-	2	-	3	4
8. Buntulia	4 703	15	3	-	-	-
9. Duhiadaa	391	-	-	-	-	-
10. Randangan	13 321	48	3	3	-	-
11. Taluditi	9 884	1 859	5	3	7	2
12. Paguat	10 874	-	17	-	2	-
13. Dengilo	7 460	-	5	-	2	3
Pohuwato	95 807	2 525	35	6	18	9
2017	104 510	170	84	7	23	15
2016	67 469	2 153	58	6	29	8

Sumber/Souce: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.1.2 Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (ton), 2018
Table 5.1.2 Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pohuwato Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	29 209,00	-	-	-	13,00	-
2. Popayato Barat	30 577,00	560,00	-	-	-	-
3. Popayato Timur	39 480,00	190,00	-	-	38,00	-
4. Lemito	39 103,00	181,00	-	-	-	-
5. Wanggarasi	32 061,00	-	-	-	-	-
6. Marisa	17 531,00	-	-	-	-	-
7. Patilanggio	61 089,00	-	2,00	-	38,00	52,00
8. Buntulia	23 667,00	23,00	3,00	-	-	-
9. Duhiadaa	1 971,00	-	-	-	-	-
10. Randangan	67 458,00	74,00	4,00	4,00	-	-
11. Taluditi	49 953,00	2 870,00	6,00	4,00	88,00	26,00
12. Paguat	54 957,00	-	20,00	-	25,00	-
13. Dengilo	37 710,00	-	5,00	-	25,00	39,00
Pohuwato	484 766,00	3 899,00	40,00	7,00	225,00	118,00
2017	464 032,92	282,90	117,62	8,94	291,03	153,95
2016	373 361,77	2 701,01	88,35	8,04	358,18	76,75

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2018
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pohuwato Regency (hectare), 2018

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	-	-	-
2. Popayato Barat	162	-	162
3. Popayato Timur	-	-	-
4. Lemito	-	-	-
5. Wanggarasi	-	11	11
6. Marisa	-	-	-
7. Patilanggio	557	383	941
8. Buntulia	298	-	298
9. Duhiadaa	1 244	-	1 244
10. Randangan	66	1 768	1 834
11. Taluditi	-	592	592
12. Paguat	135	-	135
13. Dengilo	316	-	316
Pohuwato	2 778	2 755	5 533
2017	3 001	2 733	5 734
2016	3 001	3 684	6 685

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2018
Table 5.1.4 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2018

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	2 154	584	165
2. Popayato Barat	2 881	1 003	1 142
3. Popayato Timur	4 861	2 019	1 925
4. Lemito	2 750	1 987	6 842
5. Wanggarasi	4 383	378	353
6. Marisa	1 490	46	84
7. Patilanggio	4 459	1 071	1 538
8. Buntulia	2 108	856	404
9. Duhiadaa	382	361	130
10. Randangan	7 368	274	75
11. Taluditi	11 875	3 813	722
12. Paguat	2 663	999	90
13. Dengilo	2 754	2 254	10 296
Pohuwato	50 128	15 645	23 766
2017	48 151	17 755	20 873
2016	40 553	15 495	20 939

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2018
Table 5.1.5 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pohuwato Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	-	-
2. Popayato Barat	565,0	180,0
3. Popayato Timur	-	-
4. Lemito	-	-
5. Wanggarasi	-	70,0
6. Marisa	-	-
7. Patilanggio	1 348	100,0
8. Buntulia	878	-
9. Duhiadaa	4 064	-
10. Randangan	102	146,0
11. Taluditi	1 288	865,0
12. Paguat	619	-
13. Dengilo	1 176	224,0
Pohuwato	10 040,0	1 585,0
2017	10 041,0	-
2016	7 417,0	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017 dan 2018
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pohuwato Regency (hectare), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	1	–	10	19
2. Popayato Barat	–	–	40	64
3. Popayato Timur	–	5	41	75
4. Lemito	–	–	24	43
5. Wanggarasi	–	–	20	41
6. Marisa	–	–	28	40
7. Patilanggio	–	–	28	31
8. Buntulia	–	–	18	41
9. Duhiadaa	–	–	11	17
10. Randangan	44	24	204	305
11. Taluditi	–	1	63	118
12. Paguat	2	–	12	46
13. Dengilo	–	2	30	38
Pohuwato	47	32	529	878

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel 5.2.1/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	-	-	1	3
2. Popayato Barat	-	-	3	3
3. Popayato Timur	-	-	4	9
4. Lemito	-	-	-	2
5. Wanggarasi	-	-	-	-
6. Marisa	-	-	4	1
7. Patilanggio	-	-	1	3
8. Buntulia	-	-	-	6
9. Duhiaadaa	-	-	2	4
10. Randangan	4	-	5	6
11. Taluditi	-	2	3	6
12. Paguat	-	-	8	12
13. Dengilo	-	-	1	-
Pohuwato	4	2	32	55

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (Kuintal), 2017 dan 2018
Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pohuwato Regency (Quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	80	–	457	743
2. Popayato Barat	–	–	1 937	2 705
3. Popayato Timur	–	15	1 766	3 216
4. Lemito	–	–	576	1 397
5. Wanggarasi	–	–	1 013	638
6. Marisa	–	–	2 112	3 639
7. Patilanggio	–	–	5 763	4 840
8. Buntulia	–	–	958	4 103
9. Duhiadaa	–	–	246	422
10. Randangan	3 670	1 830	34 115	31 043
11. Taluditi	–	85	7 486	20 351
12. Paguat	50	–	318	968
13. Dengio	–	8	996	825
Pohuwato	3 800	1 938	57 743	74 890

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel 5.2.2/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	—	—	23	365
2. Popayato Barat	—	—	287	261
3. Popayato Timur	—	—	239	856
4. Lemito	—	—	—	64
5. Wanggarasi	—	—	—	—
6. Marisa	—	—	375	11
7. Patilanggio	—	—	319	385
8. Buntulia	—	—	—	471
9. Duhiaada	—	—	152	132
10. Randangan	23	—	472	399
11. Taluditi	—	12	139	292
12. Paguat	—	—	499	919
13. Dengilo	—	—	23	—
Pohuwato	23	12	2 528	4 155

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2016-2018
Table 5.2.3 Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruit by Kind of Plant in Pohuwato Regency (hectare), 2016-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables
Bawang Daun/Wlech <i>Onion</i>	7	5	2
Bawang Merah/Shallot	63	47	32
Bawang Putih/Garlic	...	-	-
Bayam/Spinach	...	-	-
Buncis/Green Bean	...	-	1
Cabai Besar/Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	...	-	18
Cabai Rawit/Chili (<i>Capsicum Frustescens</i>)	196	529	860
Cabai/Chili	196	529	878
Jamur/Mushroom	...	-	-
Kacang Merah/Red Bean	3	-	-
Kacang Panjang/Yardlong Bean	25	13	19
Kangkung/Kangkong	31	24	19
Kembang Kol/Cauliflower	...	-	-
Kentang/Potato	...	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel 5.2.3/Continued Table 5.2.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables
Ketimun/Cucumber	...	9	12
Kubis/Cabbage	...	-	-
Labu Siam/Chayote	...	-	-
Lobak/Radish	...	-	-
Paprika/Bell Pepper	...	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	13	4	2
Terung/Eggplant	31	12	11
Tomat/Tomato	36	32	55
Wortel/Carrot	...	-	-
Buah-buahan/Fruits
Blewah/Cantaloupe	...	-	-
Melon/Melon	5	15	29
Semangka/Watermelon	2	3	4
Stroberi/Strawberry	...	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (Kuintal), 2016-2018
Table 5.2.4 Production of Seasonal Vegetables and Fruit by Kind of Plant in Pohuwato Regency (Quintal), 2016-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	100	47	10
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1 997	3 800	1 938
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	-	-
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	-	8
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	-	606
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	3 085	57 743	74 284
Cabai/ <i>Chili</i>	...	57 743	74 890
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	39	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	252	346	375
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	289	221	163
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	...	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel 5.2.4/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables
Ketimun/Cucumber	66	1 090	1 125
Kubis/Cabbage	...	-	-
Labu Siam/Chayote	...	-	-
Lobak/Radish	...	-	-
Paprika/Bell Pepper	...	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	191	23	12
Terung/Eggplant	222	550	612
Tomat/Tomato	456	2 528	4 155
Wortel/Carrot	...	-	-
Buah-buahan/Fruits
Blewah/Cantaloupe	...	-	-
Melon/Melon	191	67	152
Semangka/Watermelon	95	25	67
Stroberi/Strawberry	...	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Pohuwato (kuintal), 2017 dan 2018
Table 5.2.5 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Pohuwato Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Popayato	290	280	—	—	—	—
2. Popayato Barat	1 073	970	16 910	17 175	73	91
3. Popayato Timur	180	180	15	20	—	—
4. Lemito	833	705	—	—	65	242
5. Wanggarasi	458	508	28	41	50	59
6. Marisa	263	400	—	—	17	23
7. Patilanggio	765	850	4	6	20	22
8. Buntulia	527	550	250	285	—	—
9. Duhiadaa	100	110	—	—	—	—
10. Randangan	38	63	—	—	76 414	81 263
11. Taluditi	156	169	776	13 529	1 710	1 550
12. Paguat	48	134	2	2	—	—
13. Dengio	—	—	5	47	10	20
Pohuwato	4 731	4 919	17 990	31 105	78 359	83 270

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-TH

Lanjutan Tabel 5.2.5/Continued Table 5.2.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Popayato	256	295	133	135	—	—
2. Popayato Barat	494	577	—	—	—	—
3. Popayato Timur	313	372	—	80	—	—
4. Lemito	505	511	231	210	—	—
5. Wanggarasi	93	93	—	—	—	—
6. Marisa	101	121	23	26	—	—
7. Patilanggio	488	874	531	604	—	—
8. Buntulia	842	704	139	127	—	—
9. Duhiadaa	199	215	71	76	—	—
10. Randangan	667	691	45	61	—	—
11. Taluditi	417	502	16	14	—	—
12. Paguat	400	302	41	65	—	—
13. Dengilo	176	252	69	82	—	—
Pohuwato	4 951	5 509	1 299	1 480	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.6 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (kuintal), 2016-2018
Table 5.2.6 Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pohuwato Regency (quintal), 2016-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
Buah-buahan/Fruits
Alpukat/Avocado	20	43	42
Anggur/Grape	...	-	-
Apel/Apple	...	-	-
Belimbing/Star Fruit	...	-	-
Duku/Langsat/Kokos an/Duku	158	340	429
Durian/Durian	2 210	17 990	31 105
Jambu Air/Rose Apple	6	8	8
Jambu Biji/Guava	8	8	9
Jeruk Besar/Pomelo	11	18	29
Jeruk Siam/Keprok/Tangerine/Orange	15 688	78 359	83 270
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	15 699	78 377	83 299
Mangga/Mango	2 884	4 731	4 919
Manggis/Mangosteen	...	-	-
Markisa/Marquisa	...	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel 5.2.4/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah-buahan/Fruits			
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	842	1 113	1 243
Nenas/Pineapple	41	117	118
Pepaya/Papaya	928	1 299	1 480
Pisang/Banana	4 249	4 951	5 509
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	355	1 864	2 860
Salak/ <i>Salacca</i>	4	-	-
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	9	-	-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	-	-
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	1	1	3
Sayuran/Vegetables			
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	-	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	12	9	10

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (hektar), 2017 dan 2018

Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (hectare), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Popayato	1 520	1 792	7	7
2. Popayato Barat	1 853	1 745	8	8
3. Popayato Timur	1 757	2 066	9	9
4. Lemito	1 691	1 819	6	6
5. Wanggarasi	1 056	1 450	1	1
6. Marisa	532	995	-	-
7. Patilanggio	2 895	2 094	-	-
8. Buntulia	1 710	1 119	-	-
9. Duhiadaa	896	1 087	-	-
10. Randangan	898	2 695	-	5
11. Taluditi	830	376	31	31
12. Paguat	920	1 392	2	2
13. Dengilio	610	510	-	-
Pohuwato	17 168	19 140	64	65

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 5.3.1/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
	(1)							
1. Popayato	298	82
2. Popayato Barat	102	308
3. Popayato Timur	120	87
4. Lemito	95	136
5. Wanggarasi	95	187
6. Marisa	-	-
7. Patilanggio	870	112
8. Buntulia	198	11
9. Duhiaadaa	-	-
10. Randangan	-	444
11. Taluditi	3 920	3 671
12. Paguat	-	-
13. Dengilo	105	35
Pohuwato	5 803	5 073

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017 dan 2018

Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Popayato	2 584	3 548	8	0,7
2. Popayato Barat	3 150	3 468	10	0,8
3. Popayato Timur	2 987	3 844	11	0,9
4. Lemito	2 875	2 777	7	0,6
5. Wanggarasi	1 795	2 231	1	0,8
6. Marisa	904	854	-	-
7. Patilanggio	4 922	3 951	-	-
8. Buntulia	2 907	948	-	-
9. Duhiadaa	1 522	957	-	-
10. Randangan	1 527	3 690	6	0,5
11. Taluditi	1 411	775	-	3,1
12. Paguat	1 564	2 094	-	-
13. Dengilo	1 037	612	-	-
Pohuwato	29 184	29 751	43	7

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 5.3.2/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Popayato	417	123
2. Popayato Barat	143	462
3. Popayato Timur	168	131
4. Lemito	133	204
5. Wanggarasi	123	281
6. Marisa	-	-
7. Patilanggio	1 131	340
8. Buntulia	277	17
9. Duhiaadaa	-	-
10. Randangan	-	666
11. Taluditi	5 214	5 507
12. Paguat	-	-
13. Dengilo	147	53
Pohuwato	7 753	7 782

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman Perkebunan Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (hektare), 2018
Table 5.3.3 Planted Area of Others Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Cengkeh <i>Clove</i>
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	23	20
2. Popayato Barat	95	146
3. Popayato Timur	36	19
4. Lemito	32	124
5. Wanggarasi	116	170
6. Marisa	23	-
7. Patilanggio	21	-
8. Buntulia	50	21
9. Duhiadaa	25	-
10. Randangan	167	10
11. Taluditi	-	221
12. Paguat	45	-
13. Dengilo	-	289
Pohuwato	633	1 020
2017	655	372
2016	374	328

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.3.4 Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pohuwato (ton), 2018

Production of Others Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pohuwato Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Cengkeh <i>Clove</i>
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	-	-
2. Popayato Barat	19,00	8,40
3. Popayato Timur	7,20	2,80
4. Lemito	6,40	-
5. Wanggarasi	20,20	7,00
6. Marisa	-	-
7. Patilanggio	1,80	-
8. Buntulia	-	-
9. Duhiadaa	-	-
10. Randangan	6,00	-
11. Taluditi	-	-
12. Paguat	8,00	-
13. Dengilo	-	0,39
Pohuwato	68,60	18,59
2017	199,40	10,80
2016	127,70	2,10

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	-	2 899	-	1 889	-	642
2. Popayato Barat	-	1 998	-	881	-	516
3. Popayato Timur	-	2 573	-	759	29	2 052
4. Lemito	-	2 299	-	694	-	593
5. Wanggarasi	-	1 636	-	456	-	307
6. Marisa	-	1 539	8	1 214	69	216
7. Patilanggio	-	2 803	-	595	-	-
8. Buntulia	-	2 237	2	771	-	-
9. Duhiadaa	-	2 028	3	1 861	-	-
10. Randangan	-	6 349	-	1 638	27	1 004
11. Taluditi	5	2 859	-	917	-	543
12. Paguat	-	2 921	-	1 371	-	-
13. Dengilo	-	1 995	-	307	-	1 116
Pohuwato	5	34 136	13	13 353	125	6 989
2017	5	32 057	13	13 090	268	6 749
2016	5	29 266	31	12 568	269	6 299

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pohuwato, 2018

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedagi ng <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Musco</i> <i>vy Duck</i>	Burung Puyuh <i>Quail</i>	Merpati <i>Pigeon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Popayato	10 969	-	-	391	571	-	-
2. Popayato Barat	8 183	-	-	363	-	-	-
3. Popayato Timur	9 471	-	-	337	-	-	-
4. Lemito	13 525	-	-	351	378	-	-
5. Wanggarasi	13 427	-	-	430	419	-	-
6. Marisa	25 036	-	-	1 069	397	-	30
7. Patilanggio	19 606	-	-	867	811	-	-
8. Buntulia	23 919	1 000	-	1 462	515	-	-
9. Duhiaada	15 214	-	-	1 987	1 019	-	-
10. Randangan	23 744	1 000	-	1 007	770	-	235
11. Taluditi	2 642	-	-	2 052	898	-	223
12. Paguat	42 888	-	-	881	505	-	201
13. Dengilo	10 507	-	-	740	454	-	-
Pohuwato	219 131	2 000	-	11 937	6 737	-	689
2017	228 942	12 119	22 219	9 756	5 949	5 737	805
2016	215 183	11 452	76 548	9 291	5 663	6 788	768

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table 5.4.3 Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kuda Horse	Kambing Goat	Kelinci Rabbit	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	-	52	-	7	-	-
2. Popayato Barat	-	29	-	10	-	1
3. Popayato Timur	-	31	-	7	-	9
4. Lemito	-	46	-	7	-	-
5. Wanggarasi	-	29	-	8	-	-
6. Marisa	-	1 098	-	7	-	-
7. Patilanggio	-	60	-	7	-	-
8. Buntulia	-	64	-	3	-	-
9. Duhiadaa	-	114	-	10	-	-
10. Randangan	-	47	-	17	-	-
11. Taluditi	-	40	-	86	-	-
12. Paguat	-	77	-	9	-	-
13. Dengilo	-	36	-	7	-	11
Pohuwato	-	1 723	-	185	-	21
2017	-	1 508	-	171	-	27
2016	-	1 542	-	487	-	108

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato/Agriculture Service of Pohuwato Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017 dan 2018

Number of Fish Capture by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Nelayan <i>Fisherman</i>	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
(1)				
1. Popayato	368	369	678	678
2. Popayato Barat	198	198	390	390
3. Popayato Timur	64	66	120	147
4. Lemito	182	182	346	378
5. Wanggarasi	76	76	149	178
6. Marisa	425	425	783	783
7. Patilanggio	32	32	64	64
8. Buntulia	20	20	38	42
9. Duhiaada	187	187	359	398
10. Randangan	140	141	258	285
11. Taluditi	-	-	-	-
12. Paguat	520	520	995	995
13. Dengilo	-	-	-	-
Pohuwato	2 212	2 216	4 180	4 333

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato/*Marine and Fishery Service of Pohuwato Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pohuwato (ton), 2017 dan 2018
Table 5.5.2 Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pohuwato Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut/ <i>Marine Fisheries</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	2 469,67	2 790,27
2. Popayato Barat	1 922,37	2 193,74
3. Popayato Timur	1 014,70	1 204,35
4. Lemito	1 944,36	2 217,67
5. Wanggarasi	1 085,43	1 281,43
6. Marisa	4 770,01	5 495,24
7. Patilanggio	956,34	1 142,72
8. Buntulia	-	-
9. Duhiadaa	1 162,02	1 364,31
10. Randangan	1 292,24	1 506,84
11. Taluditii	-	-
12. Paguat	5 167,92	5 532,43
13. Dengilo	-	-
Pohuwato	21 785,07	24 729,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato/Marine and Fishery Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pohuwato, 2018

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish Water <i>Pond</i>	Kolam Fresh Water <i>Pond</i>	Keramba Cage	Jaring Apung Floating <i>Cage Net</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Popayato	30	189	-	-	-	219
2. Popayato Barat	10	183	-	-	-	193
3. Popayato Timur	40	30	-	-	-	70
4. Lemito	5	110	10	-	-	125
5. Wanggarasi	-	87	10	-	-	97
6. Marisa	1	-	-	-	51	52
7. Patilanggio	-	40	10	-	20	70
8. Buntulia	-	-	-	-	-	-
9. Duhiadaa	-	72	28	-	10	110
10. Randangan	-	362	-	-	-	362
11. Taluditi	-	-	30	-	-	30
12. Paguat	35	96	10	-	-	141
13. Dengilo	-	-	30	-	-	30
Pohuwato	121	1 149	128	-	51	1 449
2017	729	1 169	1 153	-	-	3 051
2016	694	925	654	-	34	2 307

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato/Marine and Fishery Service of Pohuwato Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 Produksi Budidaya Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Air di Kabupaten Pohuwato (ton), 2018
Table 5.5.4 Production of Aquaculture by Subdistrict and Water Type in Pohuwato Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Air Payau <i>Brackish</i>	Air Laut <i>Sea</i>	Air Tawar <i>Fresh Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Popayato	2 814,03	49,28	-	2 863,31
2. Popayato Barat	2 814,05	6,89	-	2 820,94
3. Popayato Timur	938,48	131,45	-	1 069,93
4. Lemito	2 814,05	160,34	5,82	2 980,21
5. Wanggarasi	2 814,05	-	6,85	2 820,90
6. Marisa	-	-	13,91	13,91
7. Patilanggio	2 345,50	-	12,64	2 358,14
8. Buntulia	-	-	6,00	6,00
9. Duhiadaa	3 282,59	-	12,64	3 295,23
10. Randangan	7 973,59	-	37,94	8 011,53
11. Taluditi	-	-	36,67	36,67
12. Paguat	2 344,11	10,37	17,84	2 372,32
13. Dengilo	-	-	28,08	28,08
Pohuwato	28 140,45	358,33	178,39	28 677,17
2017	27 442,45	4 235,51	191,94	31 869,90
2016	14 322,29	7 683,27	186,54	22 192,10

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato/Marine and Fishery Service of Pohuwato Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pohuwato, 2018

Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Popayato	61	318	1
2. Popayato Barat	13	99	-
3. Popayato Timur	10	79	-
4. Lemito	46	295	6
5. Wanggarasi	12	136	1
6. Marisa	40	545	13
7. Patilanggio	15	15	-
8. Buntulia	2	4	-
9. Duhiadaa	8	213	-
10. Randangan	15	61	-
11. Taluditi	-	-	-
12. Paguat	36	82	4
13. Dengilo	-	-	-
Pohuwato	310	1 847	25
2017	285	1 746	25
2016	252	1 665	18

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pohuwato/*Marine and Fishery Service of Pohuwato Regency*

LISTRIK PT PLN (PERSERO) DAN JUMLAH PELANGGAN LISTRIK KABUPATEN POHUWATO TAHUN 2018



DAYA TERPASANG
103.459 KW

PRODUKSI LISTRIK
88.980.711 KWh

LISTRIK TERJUAL
76.371.252 KWh

DIPAKAI SENDIRI
10.829 KWh

SUSUT/ HILANG
12.598.630 KWh

**JUMLAH
PELANGGAN
LISTRIK**
33.308 pelanggan,
naik 7% dari
2017



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)</i> revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> <p>2. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> <p>3. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for</i></p> |
|---|--|

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. A **manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN	DESCRIPTION
Energi <p>Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor PLN rayon Marisa, jumlah listrik yang terjual selama tahun 2018 adalah sebesar 76.371.252 kWh. Jumlah pelanggan yang tercatat oleh PLN ranting Marisa di kabupaten Pohuwato adalah sebanyak 33.308 pelanggan.</p> <p>Jumlah pelanggan air bersih di PDAM Tirta Maleo kabupaten Pohuwato masih tetap sebanyak 17.269 pelanggan. Pelanggan yang terbanyak adalah pelanggan dari rumah tangga dengan jumlah sebanyak 16.491 pelanggan. Jumlah air yang disalurkan mencapai $1.998.240 \text{ m}^3$.</p>	Energy <p><i>Based on data obtained from the office of Marisa , the amount of electrimunicipality sold during 2018 amounted to 76,371,252 kWh. The number of subscribers recorded by PLN branch in the district Pohuwato Marisa is as much as 33,308 customers.</i></p> <p><i>The number of clean water customers in PDAM Tirta Maleo in Pohuwato regency is still as many as 17,269 customers. The most customers are customers from households with a total of 16,491 customers. The amount of water distributed reaches $1,998,240 \text{ m}^3$.</i></p>
Industri <p>Jumlah perusahaan industri yang ada di Kabupaten Pohuwato adalah sebanyak 2.379 perusahaan yang mampu menyerap tenaga sebanyak 5.007 orang. Nilai produksi yang diperoleh selama tahun 2018 mencapai Rp 57.110.197.000,00. Berdasarkan klasifikasinya, perusahaan industri yang paling banyak di Kabupaten Pohuwato adalah perusahaan industri pangan dengan jumlah perusahaan/usaha sebanyak 1.481 perusahaan/usaha.</p>	Industry <p><i>The number of industrial companies in Pohuwato Regency is 2,379 companies which are able to absorb 5,007 people. The production value obtained in 2018 reached Rp 57,110,197,000.00. Based on the classification, the most industrial company in Pohuwato Regency is a food industry company with a total of 1,481 companies /businesses.</i></p>

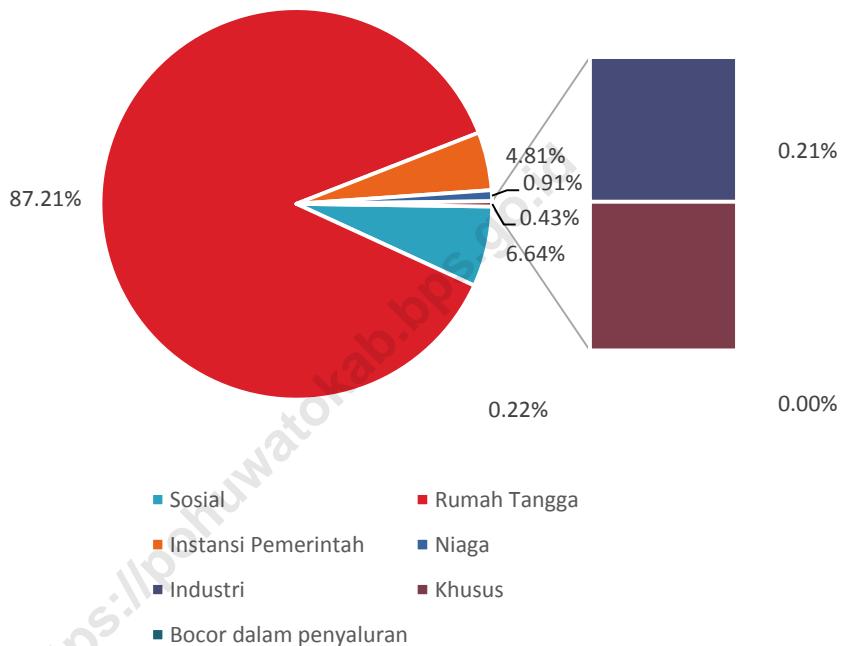
**Gambar 11 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut
Picture Klasifikasi Industri di Kabupaten Pohuwato, 2018**
**Number of Establishment and Employee by
Industrial Classification in Pohuwato Regency, 2018**



Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Gambar 12 **Persentase Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pohuwato, 2018**

Percentage of Distributed Clean Water by Type of Customers in Pohuwato Regency, 2018



Sumber/Source: PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato/PDAM Tirta Maleo of Pohuwato Regency

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pohuwato, 2015–2018

Installed Capamunicipality, Production, and Distribution of Electrimunicipality of State Electrimunicipality Company at Branch Level in Pohuwato Regency, 2015–2018

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capamunicipality</i> (KW)	Produksi <i>Listrik Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electrimunicipality Sold (KWh)</i>	Dipakai <i>Sendiri Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	...	69 532 410	58 075 256	41 719	11 415 435
2016	108 775	75 490 263	64 969 967	45 294	10 475 002
2017	104 780	80 372 304	69 173 909	45 963	11 152 432
2018	103 459	88 980 711	76 371 252	10 829	12 598 630

Sumber/Source: PLN Unit Marisa/Unit PLN of Marisa

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017–2018
Table 6.1.2 Number of Registered Electrimunicipality Costumers by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017–2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	2 056	2 196	2 307
2. Popayato Barat	1 320	1 334	1 423
3. Popayato Timur	1 258	1 564	1 632
4. Lemito	2 351	2 335	2 449
5. Wanggarasi	958	1 124	1 121
6. Marisa	5 467	5 735	6 251
7. Patilanggio	1 619	1 718	1 804
8. Buntulia	2 202	2 358	2 540
9. Duhiadaa	2 680	2 566	2 766
10. Randangan	3 447	3 595	3 736
11. Taluditii	1 854	1 947	2 013
12. Paguat	3 523	3 504	3 985
13. Dengilo	1 066	1 154	1 281
Pohuwato	29 801	31 130	33 308

Sumber/Source: PLN Unit Marisa/*Unit PLN of Marisa*

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pohuwato Regency, 2018

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	488	132 731	292 700 950
Rumah Tangga/Household	16 491	1 742 752	6 023 745 550
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	200	96 122	757 723 750
Niaga/Trade	75	18 109	136 410 750
Industri/Industry	4	4 202	41 701 500
Khusus/Exclusive	11	4 324	37 784 250
Bocor dalam penyaluran		-	
Jumlah/Total	17 269	1 998 240	7 290 066 750
2017	13 658	2 719 371	6 818 389 200
2016	13 658	1 709 571	6 806 071 600

Sumber/Source: PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato/PDAM Tirta Maleo of Pohuwato Regency

6.2 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table Number of Establishment, Employees, and Production Value (thousand rupiah) by Industrial Classification in Pohuwato Regency, 2018

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pangan <i>Food Industry</i>	1 481	2 829	25 654 185
Industri Sandang <i>Industrial Clothing</i>	200	416	4 690 359
Industri Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical Industry and Building Materials</i>	166	656	11 662 295
Industri Logam dan Elektronika <i>Metal and Electronics Industry</i>	31	85	111 804
Industri Kerajinan <i>Handicraft Industry</i>	501	1 021	14 991 554
Pohuwato	2 379	5 007	57 110 197
2017	2 342	4 904	56 668 458
2016	2 212	4 904	56 668 458

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
 Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

RUMAH MAKAN/ RESTORAN

KABUPATEN POHuwATO TAHUN 2018

JUMLAH RUMAH MAKAN/ RESTORAN

96 RM

Meningkat **1%** dari tahun 2017
Terbanyak ada di
Kecamatan Marisa,
Kecamatan Randangan, dan
Kecamatan Lemito



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,
1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini 2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

- specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.
8. **Rumah makan/restoran** adalah usaha penyediaan jasa makanan dan minuman dilengkapi dengan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.
8. **Restaurant** is the business of providing an eating service and equipped with cooking tools, storage and presentation in a certain fixed place and have a purpose of gaining profit or income.
9. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada
9. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually

kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

10. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
11. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
12. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
13. **Sepeda motor** adalah setiap kendaraan bermotor yan beroda dua.
10. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
11. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
12. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
13. **Motorcycles** are any two-wheeled motor vehicles.

14. **Jalan Negara/Nasional** adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antara ibukota provinsi dan jalan strategis nasional serta jalan tol.
15. **Jalan Provinsi** adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota dan jalan strategis provinsi.
16. **Jalan Kabupaten** adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan.
17. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
14. ***State Road** is the arterial and collector road in the primary road network system that connects between province capital and the national strategic road along with toll road.*
15. ***Province Road** is a local road in the primary road network system that connects province capital with capital of regency/municipality, or between capital of regency/municipality and province strategic road.*
16. ***Regency road** is the collector in the primary road network system which not included in national and province road, this road connect between capital of regency with capital of subdistrict.*
17. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

18. **Pos** adalah pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang ditetapkan oleh menteri. Pos diselenggarakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan pos dan giro.
19. **Perseroan Terbatas (PT)** adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
20. **Perseroan Komanditer / Commanditair Venootschap (CV)** adalah perusahaan yang memiliki 2 (dua) pemodal atau lebih yang terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif adalah sekutu yang bertanggung jawab memberikan modal (uang) dan tenaganya untuk keberlangsungan perusahaan. Sedangkan sekutu pasif hanya menyertorkan modalnya saja.
21. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi
18. ***Post** is a service of delivering mail, money, goods, and other services which assigned by minister. Post organized by department which assigned to organize post and giro.*
19. ***Limited Liability Company (Ltd)** is a company with the status of a legal entity, established with capital divided into shares and shareholders responsible is limited to the nominal value of the shares held. In carrying out its activities the shareholders participating role depends on the size of the number of shares held, or by agreement between the shareholders.*
20. ***The limited partnership / Commanditair Venootschap (CV)** is a company that has two (2) or more financiers consisting of ally active and passive allies. Active allies are allies who are responsible for providing capital (money) and energy company sustainability. While passive allies simply deposit the capital alone.*
21. ***Cooperative** is a popular economic*

rakyat yang berwatak social, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.

22. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pasar berkaitan dengan kegiatannya bukan tempatnya. Ciri khas sebuah pasar adalah adanya kegiatan transaksi atau jual beli.
23. Data tentang badan hukum perusahaan diperoleh dari Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Pohuwato. Untuk data koperasi dan perdagangan diperoleh dari Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato.

organization of social character, of persons or legal entities that are cooperative economic arrangements as a joint effort on the principle of kinship.

22. **The market** is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services. According to economics, the market is not the place associated with its activities. The hallmark of a market is the existence of a transaction or activity of buying and selling.
23. *Data about the company legal obtained from the One Stop Investment and Pohuwato. For data and trade cooperation obtained from the Department of Cooperatives, Industry, and Trade Pohuwato.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pariwisata <p>Kabupaten Pohuwato juga memiliki banyak restoran atau rumah makan di sepanjang jalan utama di Kabupaten ini. Tercatat pada tahun 2018 terdapat 96 rumah makan. Angka ini bertambah sebesar 1 persen dibanding tahun sebelumnya. Kecamatan Marisa merupakan kecamatan dengan jumlah restoran atau rumah makan terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lain. Hal ini dikarenakan Kecamatan Marisa merupakan ibukota dari Kabupaten Pohuwato dan juga pusat perdagangan se-Kabupaten Pohuwato.</p> <p>Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pohuwato selama tahun 2018 tercatat 194.152 wisatawan. Angka ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi enam kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Pohuwato berjumlah 194.116 wisatawan, sedangkan untuk wisatawan asing atau mancanegara sebanyak 36 wisatawan.</p>	Tourism <p><i>Pohuwato Regency also has many restaurants or restaurants along the main road in the Regency. Recorded in 2018 there were 96 restaurants. This figure increased by 1 percent over the previous year. Marisa Subdistrict is a sub-district with the highest number of restaurants or restaurants compared to other sub-districts. This is because Marisa Subdistrict is the capital of Pohuwato Regency and also the trading center of Pohuwato Regency.</i></p> <p><i>The number of tourists visiting Pohuwato Regency during 2018 was 194,152 tourists. This figure experienced a significant increase to six compared to the previous year. The number of domestic tourists visiting Pohuwato Regency totaled 194.116 tourists, while for foreign or foreign tourists as many as 36 tourists.</i></p>
Transportasi <p>Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Meningkatnya usaha pembangunan</p>	Transportation <p><i>The roads are land transportation infrastructure that are important to facilitate economic activities. Increased development efforts will demand</i></p>

akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di seluruh Kabupaten Pohuwato tahun 2018 mencapai 1.150,62 km. Panjang jalan yang berada di bawah wewenang Negara ada 169,50 km, di bawah wewenang propinsi ada 68,47 km, dan sisanya di bawah wewenang kabupaten sepanjang 912,65 km.

Hingga tahun 2018 jumlah kendaraan bermotor yang tercatat dan terdaftar di Samsat Polres Kabupaten Pohuwato sebanyak 42.386 unit, dimana 38.156 unit diantaranya adalah sepeda motor.

Pos dan Telekomunikasi

Pembangunan pos dan telekomunikasi mencakup jangkauan baik pelayanan maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi. Pada tahun 2017, kantor pos di Pohuwato berjumlah 4 unit yang melayani 13 kecamatan, tidak ada pos desa dan rumah pos. Jenis produk pos yang dikirim paling banyak dari kabupaten Pohuwato adalah surat kilat khusus sebanyak 2.555 surat. Sedangkan produk pos yang diterima paling banyak adalah juga surat kilat khusus sebanyak

increased road construction to facilitate population mobility and facilitate the traffic of goods from one region to another.

The length of roads in Pohuwato Regency in 2018 reached 1,150.62 km. The length of the road under the authority of the State is 169.50 km, under the authority of the province there are 68.47 km, and the rest under the authority of the regency is 912.65 km.

Until 2018 the number of motorized vehicles registered and registered in the Pohuwato District Police Samsat was 42,386 units, of which 38,156 units were motorbikes.

Post and Telecommunications

The development of postal and telecommunications services include both the range and the increase in telecommunications services and information. In 2017, the post office in Pohuwato consists of 4 units which serve 13 subdistricts, no postcard village and heading home. Product type posts which sent most of the district Pohuwato is a special class mail as many as 2,555 letters. While the product most widely accepted the post is also special delivery

18.362 surat.

letter as much as 18,362 letters.

Perdagangan

Kabupaten Pohuwato memiliki beragam usaha/perusahaan baik kecil maupun besar yang menunjang perekonomian di kabupaten ini. Pada tahun 2018, data yang tercatat pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Pohuwato 166 perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Pohuwato. Dari jumlah tersebut, terdapat 5 perusahaan besar dan sisanya adalah perusahaan menengah dan kecil.

Untuk menunjang kegiatan ekonominya, masyarakat kabupaten Pohuwato menggunakan pasar sebagai sarana untuk melakukan kegiatan jual beli barang atau jasa. Pada tahun 2018, tercatat di Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato terdapat 17 pasar yang masih aktif dan tersebar di beberapa kecamatan.

Jumlah koperasi pada tahun 2017 mencapai 89 koperasi. 3 jenis koperasi dengan jumlah terbanyak adalah Koperasi Unit Desa (KUD) sebanyak 16 unit, Koperasi Serba Usaha (KSU) sebanyak 35 unit dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sebanyak 13 unit.

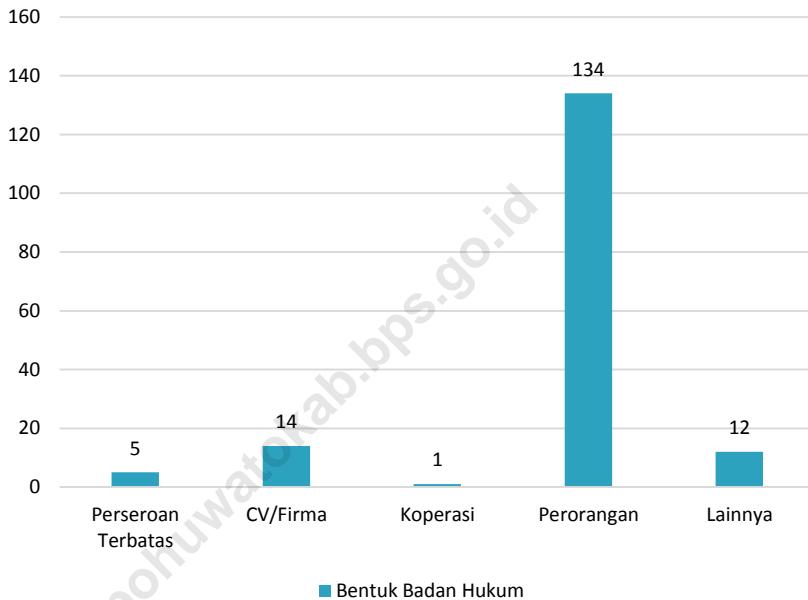
Trade

Pohuwato has a variety of businesses / companies small and large to support the economy in the district. By 2018, the data recorded in the Office of Integrated Services One Stop Investment and Pohuwato 166 companies operating in the region Pohuwato . Of these , there are 5 big companies and the rest are medium and small companies.

To support the economy, society Pohuwato districts use the market as a means to engage in buying and selling goods or services. In 2017 , recorded in the Department of Cooperatives, Industry , and Trade Pohuwato there are 17 markets that are still active and spread across several districts.

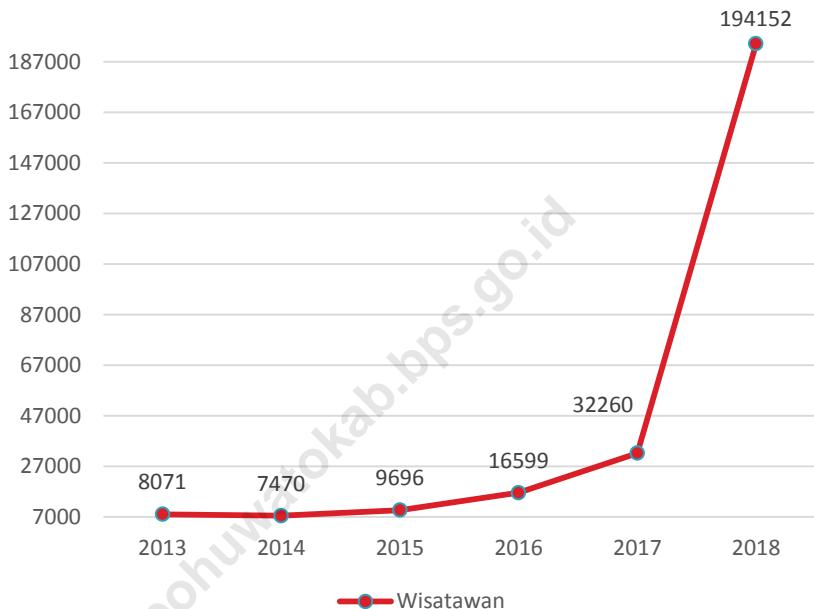
The number of cooperatives in 2017 reached 89 cooperatives. The 3 types of cooperatives with the highest number were Village Unit Cooperatives (KUD) of 16 units, 35 Business Units (KSU) and 13 units of Savings and Loan Cooperatives (KSP).

Gambar 13 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pohuwato, 2018
Number of Establishments by Type of Business Entity in Pohuwato Regency, 2018



Sumber : Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Kabupaten Pohuwato
Source: One Stop Integrated Service Office and Investment of Pohuwato Regency

Gambar 14 Perkembangan Jumlah Wisatawan di Kabupaten Pohuwato, 2014-2018
The Development of the number of Tourist in Pohuwato Regency, 2014-2018



Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

7.1 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2016-2018
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2016-2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	4	6	6
2. Popayato Barat	-	4	4
3. Popayato Timur	5	6	6
4. Lemito	7	9	9
5. Wanggarasi	5	2	2
6. Marisa	22	48	48
7. Patilanggio	-	1	1
8. Buntulia	2	1	1
9. Duhiadaa	10	4	5
10. Randangan	11	12	12
11. Taluditi	1	-	-
12. Paguat	9	2	2
13. Dengilo	-	-	-
Pohuwato	76	95	96

Sumber: Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato

Source: Sport, Youth and Tourism Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pohuwato, 2013–2018
Number of International and Domestic Visitors in Pohuwato Regency, 2013–2018

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	11	8 060	8 071
2014	25	7 445	7 470
2015	55	9 641	9 696
2016	59	16 540	16 599
2017	118	32 142	32 260
2018	36	194 116	194 152

Sumber: Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Pohuwato
Source: Sport, Youth and Tourism Service of Pohuwato Regency

7.2 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 7.2.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pohuwato (km), 2013-2018
Table 7.2.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Pohuwato Regency (km), 2013-2018

Tahun Year	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	127,00	47,00	867,00	1 041,00
2014	125,51	51,00	880,37	1 056,88
2015	125,51	51,00	890,46	1 066,97
2016	165,00	16,00	892,62	1 073,62
2017	165,00	53,44	895,12	1 113,56
2018	169,50	68,47	912,65	1 150,62

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pohuwato

Source: Settlement and Infrastructure Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.2.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pohuwato (km), 2013-2018
Table 7.2.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Pohuwato Regency (km), 2013-2018

Tahun Year	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Pavement</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Ground</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	417,06	624,93	3,72	4,60
2014	436,01	610,61	5,65	4,60
2015	451,67	610,61	5,66	4,60
2016	465,45	586,35	17,21	4,60
2017	511,59	580,15	17,21	4,65
2018	546,46	582,30	17,21	4,65

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pohuwato
Source: Settlement and Infrastructure Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.2.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pohuwato (km), 2014-2018
Length of Regency Roads by Road Condition in Pohuwato Regency (km), 2014-2018

Tahun Year	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	720,99	74,72	105,98	155,18
2015	727,66	74,72	105,98	155,18
2016	625,06	62,33	94,26	110,97
2017	650,65	59,35	93,65	91,47
2018	678,93	55,20	88,32	90,15

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pohuwato

Source: Settlement and Infrastructure Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.2.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pohuwato, 2014-2018
Table Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pohuwato Regency, 2014-2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	971	23	1 413	26 111
2014	1 161	27	1 665	28 593
2015	1 318	28	1 813	30 741
2016	1 469	29	1 943	32 877
2017	1 636	29	2 153	35 408
2018	1 863	36	2 331	38 156

Catatan/Notes : Data merupakan kondisi kumulatif sampai tahun ke-n/ Data is a cumulative condition until year n

Sumber: Kantor Samsat Kabupaten Pohuwato

Source: Single One Roof Administration System of Pohuwato Regency

7.3 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 7.3.1 Banyaknya Produk Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Pohuwato, 2015-2017
Table 7.3.1 Number of Received and Delivered of Post Product in Pohuwato Regency, 2015-2017

Produk Pos Post Product	2015	2016	2017
	(1)	(3)	(4)
Dikirim			
Surat Kilat	6	333	300
Surat Kilat Khusus	4 910	4 122	2 555
Surat Express	16	1	204
Tercatatat (R) LN	-	-	-
Paket Pos Biasa	31	51	108
Paket Pos Kilat	18	38	62
Paket Pos Kilat Khusus	330	200	156
Paket Pos Express	-	-	-
Paket Pos Cepat LN	-	-	-
Wesel Pos Kirim	2 490	3 325	912
Diterima			
Surat Kilat	7 145	9 487	300
Surat Kilat Khusus	31 294	33 421	18 362
Surat Express	42	36	-
Tercatatat (R) LN	9	21	-
Paket Pos Biasa	3 217	4 122	444
Paket Pos Kilat	278	37	-
Paket Pos Kilat Khusus	8 427	7 739	840
Paket Pos Express	17	22	96
Paket Pos Cepat LN	11	8	-
Wesel Pos Bayar	2 130	1 930	192

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Pohuwato

Source: Post Office of Pohuwato Regency

7.4 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.4.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pohuwato, 2013–2018

Number of Establishments by Type of Business Entity in Pohuwato Regency, 2013–2018

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	
							(7)
Perseroan Terbatas	10	21	21	18	11	5	
CV/Firma	47	48	41	22	19	14	
Koperasi	7	5	2	3	4	1	
Perorangan	144	109	225	291	243	134	
Lainnya	81	83	131	-	30	12	
Jumlah/Total	289	266	420	334	307	166	

Sumber : Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Kabupaten Pohuwato

Source: One Stop Integrated Service Office and Investment of Pohuwato Regency

Tabel 7.4.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017
Table 7.4.2 Number of Merchants by Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Popayato	25	50	91
2. Popayato Barat	16	25	30
3. Popayato Timur	25	38	53
4. Lemito	30	59	99
5. Wanggarasi	20	54	87
6. Marisa	25	89	117
7. Patilanggio	46	30	130
8. Buntulia	28	43	57
9. Duhiadaa	20	36	61
10. Randangan	38	46	61
11. Taluditi	15	25	38
12. Paguat	43	52	64
13. Dengilo	14	27	43
Pohuwato	345	574	931
2017	345	574	931
2016	296	497	797

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato

Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.4.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pohuwato, 2014–2018

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pohuwato Regency, 2014–2018

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	11	16	16 ^{r)}	20	27
Toko/Store	212	244	293	322	435
Kios/Stall	2 355	2 952	3 542	3 896	5 260
Warung/Shop	612	704	845	931	1 257
Jumlah/Total	3 190	3 913	4 696^{r)}	5 166	6 979

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato

Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.4.4 Jumlah Pasar Menurut Pengelola dan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2018
Table 7.4.4 Number of Market by Business and Subdistrict in Pohuwato Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan	Pemerintah Desa
(1)	(2)	(3)
1. Popayato	1	-
2. Popayato Barat	-	2
3. Popayato Timur	-	2
4. Lemito	1	1
5. Wanggarasi	-	1
6. Marisa	1	-
7. Patilanggio	-	1
8. Buntulia	-	-
9. Duhiadaa	-	1
10. Randangan	1	-
11. Taluditi	-	2
12. Paguat	2	-
13. Dengilo	1	-
Pohuwato	7	10
2017	7	10
2016	7	10

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato
Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Tabel 7.4.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pohuwato, 2017

Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pohuwato Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD <i>(1)</i>	KSU <i>(2)</i>	KOPERTA <i>(3)</i>	KSP <i>(4)</i>	KOPERIK <i>(5)</i>
1. Popayato	1	3	-	1	1
2. Popayato Barat	2	-	-	1	-
3. Popayato Timur	-	2	-	-	-
4. Lemito	1	3	-	3	1
5. Wanggarasi	3	1	-	-	-
6. Marisa	1	5	1	3	1
7. Patilanggio	-	2	1	-	-
8. Buntulia	-	4	-	-	-
9. Duhiadaa	-	5	2	1	-
10. Randangan	2	3	1	3	2
11. Taluditi	5	-	-	-	1
12. Paguat	1	4	-	2	1
13. Dengilo	-	3	-	-	-
Pohuwato	16	35	7	14	6
2016	18	40	12	15	6

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato

Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 7.4.5/Continued Table 7.4.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUP (1)	KOPON- TREN (8)	KOP- WAN (9)	KSPRI (10)	KOPTER (11)	KOPERASI LAINNYA (12)
1. Popayato	-	-	-	-	-	-
2. Popayato Barat	1	-	1	-	-	1
3. Popayato Timur	2	-	-	1	-	1
4. Lemito	-	-	-	-	-	-
5. Wanggarasi	1	-	-	-	-	-
6. Marisa	-	1	-	5	-	4
7. Patilanggio	-	-	-	-	1	2
8. Buntulia	1	-	-	-	-	1
9. Duhiadaa	-	-	1	-	-	1
10. Randangan	-	1	-	-	-	-
11. Taluditi	1	-	1	-	-	1
12. Paguat	-	-	-	1	-	1
13. Dengilo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	6	2	3	7	1	12
2016	7	2	3	9	2	11

Sumber : Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato

Source: Cooperation, Industry, and Trade Service of Pohuwato Regency

TOP 5 LAPANGAN USAHA PADA DISTRIBUSI PDRB

Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten Pohuwato 2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2012. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2010 (SNA 2010).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2012 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2010 SNA.*
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electrimunicipality and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service*

- Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu
- Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa *Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capamunicipality of the capital goods. Capital expenditures for*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2012, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2012 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2012.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2012 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
11. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
12. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
11. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.*
12. *Original Local Government Revenue* is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

13. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
13. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
14. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
14. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
PDRB	GDRP
PDRB sebagai salah satu indikator makroekonomi yang dihitung untuk melihat gambaran secara umum keadaan ekonomi. PDRB Kabupaten Pohuwato pada tahun 2018 atas dasar harga berlaku sebesar 6 trilyun 81 miliar 932,4 juta rupiah dan atas harga konstan sebesar 4 trilyun 338 miliar 575,8 juta rupiah.	<i>GDRP as one of the macroeconomic indicators that are calculated to look at the picture of the general state of the economy . GRDP Pohuwato in 2018 at current prices amounted to 6 trillion 81 billion 932.4 million and at constant prices amounted to 4 trillion 338 billion 575.8 million.</i>
Struktur Perekonomian	Economic structure
Dari tahun ke tahun sektor pertanian masih memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Pohuwato. Tahun 2018 kontribusi sektor pertanian mencapai 60,16 persen.	<i>From year to year, the agricultural sector still has the biggest contribution to the economy Pohuwato . In 2018 the contribution of agriculture sector reached 60.16 percent .</i>
Kontributor lain yang cukup besar pengaruhnya terhadap pembentukan PDRB Pohuwato tahun 2018 adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi sebesar 10,21 persen.	<i>Other contributors were pretty big influence on the formation of GDP Pohuwato sector in 2018 was wholesale and retail trade , repair of cars and motorcycles with a contribution of 10.21 percent.</i>
Laju Pertumbuhan	Growth rate
Ekonomi Pohuwato tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 6,49 persen, menurun pertumbuhannya dibandingkan tahun 2017 yang tumbuh sebesar 6,78 persen.	<i>Economic Pohuwato 2018 grew by 6.49 percent, decreased growth compared to the year 2017 grew by 6.78 percent .</i>

Keuangan Daerah

Pada tahun 2018, realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Pohuwato tercatat sebesar Rp 904.691.919.792,04. Realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Pohuwato terbesar berasal dari dana perimbangan yang berupa dana bagi hasil pajak dan bukan pajak, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus.

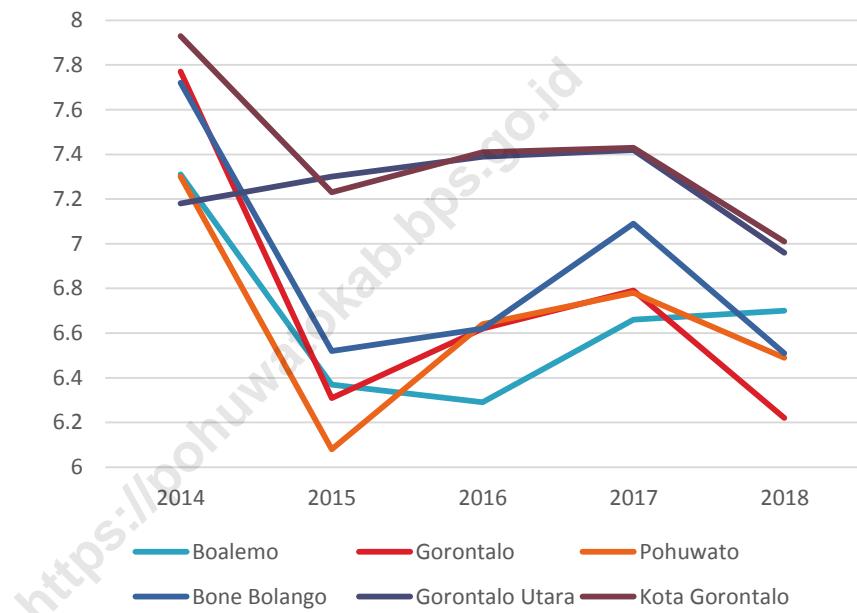
Sementara untuk realisasi pengeluaran pemerintah Kabupaten Pohuwato tahun 2018, adalah sebesar Rp 758.514.064.354,45. Realisasi pengeluaran pemerintah Kabupaten Pohuwato terbesar berasal dari pengeluaran untuk belanja tidak langsung berupa belanja pegawai, belanja hibah, belanja bantuan social, belanja bagi hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan pemerintah desa juga belanja bantuan keuangan.

Local Finance

In 2018, Pohuwato government revenue realization was Rp 904,691,919,792.04. The realization of government revenue comes from the biggest Pohuwato equalization funds in the form of tax sharing and not a tax , the general allocation fund and special allocation funds.

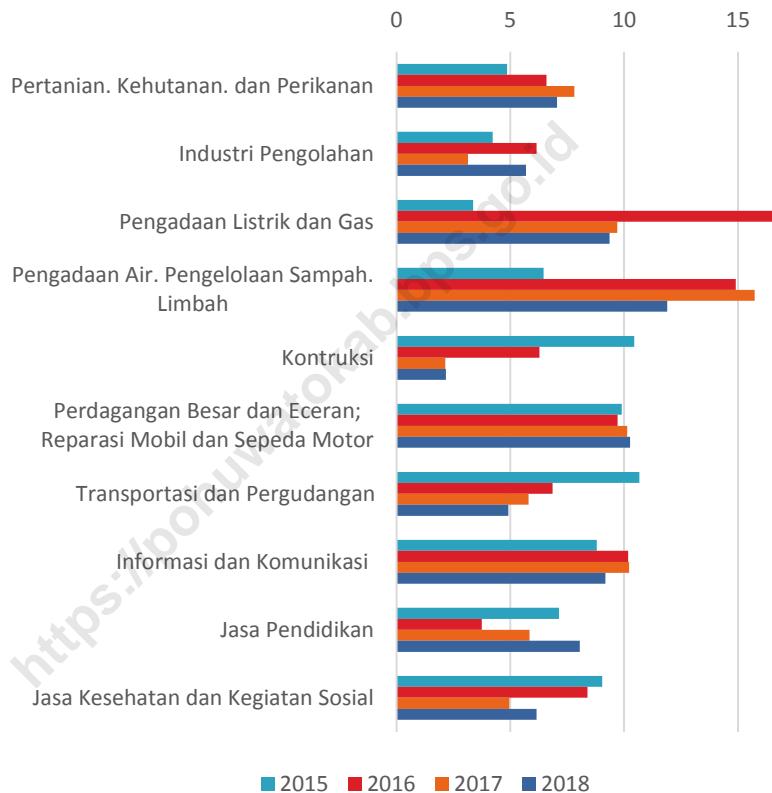
As for the realization of government spending Pohuwato 2018, amounted to Rp 758,514,064,354.45. Realization of the biggest government spending Pohuwato came from spending on indirect expenditure in the form of personnel expenditure, spending grants, social assistance spending, spending for the results of the provincial/district/ municipaly and village government spending also financial assistance.

Gambar 15 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2014–2018



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar 16 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (percent), 2015–2018



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

8.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

GROSS REGIONAL DOMESTIC BRUTO

Tabel 8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (juta rupiah), 2015–2018

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (million rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 ^x (3)	2018 ^{xx} (4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 699 507,9	3 031 248,0	3 332 146,8	3 659 048,4
Pertambangan dan Penggalian	42 949,4	42 146,0	42 211,9	43 148,7
Industri Pengolahan	204 573,4	228 811,7	241 627,9	263 811,5
Pengadaan Listrik dan Gas	1 424,9	1 909,3	2 348,0	2 632,3
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Kontruksi	1 072,5	1 298,9	1 518,5	1 699,4
303 092,9	336 905,6	348 150,4	362 666,7	
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	414 829,1	482 291,8	547 824,0	620 847,2
Transportasi dan Pergudangan	144 272,8	159 841,2	169 416,0	178 635,0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	49 403,9	56 069,3	62 787,3	69 425,0
Informasi dan Komunikasi	60 179,0	69 025,6	76 414,5	83 545,6
Jasa Keuangan dan Asuransi	88 719,0	109 874,2	125 350,7	134 556,3
Real Estate	37 145,5	42 345,8	45 223,1	47 981,6
Jasa Perusahaan	4 370,3	4 852,8	5 201,4	5 532,0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	249 889,2	256 621,7	257 070,8	260 900,4
Jasa Pendidikan	104 063,8	112 993,6	125 933,1	140 992,9
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	111 316,3	125 972,0	134 147,0	144 211,5
Jasa lainnya	52 821,7	56 456,1	59 278,9	62 297,8
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4 569 631,8	5 118 663,7	5 576 650,3	6 081 932,4

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

**Tabel 8.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Table 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato
(juta rupiah), 2015–2018**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry in Pohuwato Regency (million rupiahs),
2015–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 048 911,7	2 183 865,2	2 354 352,5	2 520 251,7
Pertambangan dan Penggalian	38 530,9	37 118,3	36 796,4	36 804,4
Industri Pengolahan	154 488,7	163 986,8	169 151,8	178 783,8
Pengadaan Listrik dan Gas	2 202,0	2 567,0	2 816,1	3 079,7
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	886,9	1 019,1	1 179,4	1 319,8
Kontruksi	238 714,7	253 710,0	259 161,9	264 795,2
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	344 246,1	377 674,4	415 965,7	458 623,2
Transportasi dan Pergudangan	120 149,8	128 397,9	135 843,8	142 517,4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	39 986,9	43 530,1	47 556,6	51 630,9
Informasi dan Komunikasi	53 052,6	58 454,6	64 426,1	70 341,8
Jasa Keuangan dan Asuransi	67 740,4	81 332,8	89 462,3	93 108,3
Real Estate	32 662,3	35 390,1	37 100,3	38 961,3
Jasa Perusahaan	3 351,9	3 546,5	3 728,1	3 914,3
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	213 050,0	213 079,9	213 227,8	215 454,1
Jasa Pendidikan	85 198,4	88 394,0	93 559,8	101 100,9
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	89 439,3	96 941,3	101 753,5	108 007,9
Jasa lainnya	45 234,5	46 569,3	48 201,1	49 881,1
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	3 577 847,0	3 815 577,1	4 074 283,2	4 338 575,8

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Tabel 8.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (persen), 2015–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	59,07	59,22	59,75	60,16
Pertambangan dan Penggalian	0,94	0,82	0,76	0,71
Industri Pengolahan	4,48	4,47	4,33	4,34
Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,04	0,04	0,04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	0,02	0,03	0,03	0,03
Kontruksi	6,63	6,58	6,24	5,96
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,08	9,42	9,82	10,21
Transportasi dan Pergudangan	3,16	3,12	3,04	2,94
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,08	1,10	1,13	1,14
Informasi dan Komunikasi	1,32	1,35	1,37	1,37
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,94	2,15	2,25	2,21
Real Estate	0,81	0,83	0,81	0,79
Jasa Perusahaan	0,10	0,09	0,09	0,09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,47	5,01	4,61	4,29
Jasa Pendidikan	2,28	2,21	2,26	2,32
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,44	2,46	2,41	2,37
Jasa lainnya	1,16	1,10	1,06	1,02
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pohuwato (persen), 2015–2018

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pohuwato Regency (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,86	6,59	7,81	7,05
Pertambangan dan Penggalian	-1,64	-3,67	-0,87	0,02
Industri Pengolahan	4,23	6,15	3,15	5,69
Pengadaan Listrik dan Gas	3,37	16,58	9,70	9,36
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	6,46	14,90	15,73	11,90
Kontruksi	10,45	6,28	2,15	2,17
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,89	9,71	10,14	10,26
Transportasi dan Pergudangan	10,67	6,86	5,80	4,91
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,89	8,86	9,25	8,57
Informasi dan Komunikasi	8,80	10,18	10,22	9,18
Jasa Keuangan dan Asuransi	10,43	20,07	10,00	4,08
Real Estate	8,22	8,35	4,83	5,02
Jasa Perusahaan	5,50	5,81	5,12	4,99
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,18	0,01	0,07	1,04
Jasa Pendidikan	7,14	3,75	5,84	8,06
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,04	8,39	4,96	6,15
Jasa lainnya	4,89	2,95	3,50	3,49
Laju PDRB <i>Growth Rate of GRDP</i>	6,08	6,64	6,78	6,49

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

**Tabel 8.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Table Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pohuwato (juta rupiah),
2015–2018**

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Expenditure in Pohuwato Regency (million rupahs), 2015–2018*

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	2 605 578,67	2 890 577,01	3 190 856,96	3 464 285,87
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	25 043,08	27 942,92	31 008,02	34 327,70
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	813 370,77	867 854,24	937 765,75	988 299,46
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	977 883,88	1 068 356,27	1 147 957,60	1 229 533,35
5. Perubahan Inventori	92 551,96	123 356,02	142 196,51	154 980,18
6. Net Ekspor	55 203,43	140 577,24	126 865,42	210 505,86
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4 569 631,8	5 118 663,7	5 576 650,3	6 081 932,4

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

**Tabel 8.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Table 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pohuwato (juta
rupiah), 2015–2018**

***Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Expenditure in Pohuwato Regency (million
rupiahs), 2015–2018***

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	2 077 580,52	2 225 214,98	2 379 208,48	2 537 872,90
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	19 579,77	21 145,19	22 933,53	24 922,96
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	581 909,57	598 633,87	626 468,43	652 542,80
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	801 178,70	850 580,11	887 158,05	926 659,79
5. Perubahan Inventori	71 068,26	72 601,06	78 918,80	84 536,35
6. Net Ekspor	26 530,18	47 401,90	79 595,91	112 041,04
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	3 577 847,0	3 815 577,1	4 074 283,2	4 338 575,8

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato/BPS-Statistics of Pohuwato Regency

8.2 PERBANDINGAN PDRB KABUPATEN/KOTA

COMPARISON OF GRDP REGENCY/MUNICIPALITY

Tabel 8.2.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Boalemo	7,31	6,37	6,29	6,66	6,70
2. Gorontalo	7,77	6,31	6,62	6,79	6,22
3. Pohuwato	7,30	6,08	6,64	6,78	6,49
4. Bone Bolango	7,72	6,52	6,62	7,09	6,51
5. Gorontalo Utara	7,18	7,30	7,39	7,42	6,96
Kota/Municipality					
6. Gorontalo	7,93	7,23	7,41	7,43	7,01
Provinsi Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,73	6,51

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

**Tabel 8.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Table Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Juta
Rupiah), 2015–2018**

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Million
Rupiah), 2015–2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Boalemo	3 704 910,8	4 140 199,8	4 534 441,2	4 953 151,5
2. Gorontalo	8 983 340,9	9 993 983,3	10 886 346,4	11 835 689,7
3. Pohuwato	4 569 631,8	5 118 663,7	5 576 650,3	6 081 932,4
4. Bone Bolango	3 137 911,8	3 508 130,5	3 855 690,9	4 204 903,9
5. Gorontalo Utara	2 262 440,0	2 561 091,2	2 806 523,0	3 080 460,8
Kota/Municipality				
6. Gorontalo	5 790 744,6	6 466 378,4	7 097 671,4	7 750 752,8

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 8.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Juta Rupiah), 2015–2018

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Million Rupiah), 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Boalemo	2 715 277,4	2 886 159,4	3 078 325,1	3 284 709,1
2. Gorontalo	6 905 440,9	7 362 442,7	7 862 634,1	8 352 082,2
3. Pohuwato	3 577 847,0	3 815 577,1	4 074 283,2	4 338 575,8
4. Bone Bolango	2 439 920,2	2 601 323,3	2 785 772,0	2 967 016,9
5. Gorontalo Utara	1 765 873,8	1 896 419,7	2 037 093,7	2 178 790,8
Kota/Municipality				
6. Gorontalo	4 675 546,8	5 021 773,3	5 394 727,8	5 772 837,4

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

8.3 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 8.3.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pohuwato Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015-2018
Table Actual Revenues of Government of Pohuwato Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2015-2018

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	46 935 267 854,56	62 981 898 282,00	69 387 597 124,85	52 151 698 921,04
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	7 330 533 505,00	25 779 757 034,00	8 273 524 614,00	8 880 247 117,00
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	4 974 220 240,00	5 201 268 351,00	6 633 108 218,00	5 322 895 756,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	2 336 862 797,00	1 282 031 893,00	1 973 907 891,00	3 095 980 220,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	32 293 651 312,56	30 718 841 004,00	52 507 056 401,85	34 852 575 828,04
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	577 693 945 239,00	-	-	-
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	11 832 795 400,00	-	-	-
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	3 462 879 839,00	-	-	-
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	456 663 680 000,00	-	-	-
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	105 734 590 000,00	-	-	-
2.	Pendapatan Transfer/Transfer Income	-	793 295 660 641,00	749 382 289 995,00	828 345 870 871,00
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/Central Government Transfer Income	-	704 826 855 692,00	641 292 929 981,00	702 676 142 423,00
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya/Other Central Government Transfer Income	-	68 150 002 000,00	87 766 521 000,00	106 073 314 000,00
2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya/Other Regional Government Transfer Income	-	17 871 721 149,00	18 576 331 814,00	19 596 414 448,00
2.4	Bantuan Keuangan/Financial Aid	-	2 447 081 800,00	1 746 507 200,00	-

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato/Financial Office of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 8.3.1/Continued Table 8.3.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	102 203 028 605,00	5 975 892 350,00	3 365 372 700,00	24 194 360 000,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	3 942 836 250,00	5 975 892 350,00	3 365 372 700,00	24 194 360 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	14 257 420 780,00	-	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Outonomous Region and Balancing Funds	80 864 650 000,00	-	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	3 138 121 575,00	-	-	-
3.6 Lainnya/Other Funds	-	-	-	-
Jumlah/Total	726 832 241 698,56	862 253 451 273,00	822 135 259 819,85	904 691 929 792,04

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato/Financial Office of Pohuwato Regency

**Tabel 8.3.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pohuwato
Table Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2015-2018**
*Actual Expenditures of Government of Pohuwato Regency
by Kind of Expenditures (rupiahs), 2015-2018*

	Jenis Belanja Kind of Expenditures	2015	2016	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	391 765 949 129,00	-	-	-
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	282 280 342 875,00	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	23 295 564 500,00	-	-	-
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	5 939 487 000,00	-	-	-
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	1 510 386 852,00	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	78 740 167 902,00	-	-	-
1.	Belanja Operasi <i>Operation Expenditure</i>	-	519 774 151 310,80	548 275 121 561,84	589 518 318 632,45
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	-	325 773 712 024,00	293 030 494 775,00	308 211 847 559,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	-	177 072 381 786,80	230 470 177 786,84	256 420 301 073,45
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	-	11 217 222 500,00	18 340 655 000,00	16 782 600 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	-	5 710 835 000,00	6 433 794 000,00	8 103 570 000,00
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	500 000 000,00	-	422 850 000,00	70 000 000,00

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato/Financial Office of Pohuwato Regency

Lanjutan Tabel 8.3.2/*Continued Table 8.3.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	339 229 610 017,00	-	-	-
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	17 771 869 128,00	-	-	-
2.1.1	Honorarium non PNS/ <i>Non civil servant honorarium</i>	11 789 900 000,00	-	-	-
2.1.2	Belanja Pegawai BLUD/ <i>Shop for BLUD employees</i>	5 981 969 128,00	-	-	-
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	144 170 625 860,00	-	-	-
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	177 287 115 029,00	190 126 603 640,00	152 860 739 116,00	168 925 745 722,00
3.	Transfer <i>Transfer</i>	-	124 339 049 483,00	150 391 001 754,00	145 498 773 487,00
3.1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah/ <i>Regional Tax Profit Sharing Transfers</i>	-	1 434 304 503,00	1 688 556 084,00	1 751 116 083,00
3.2	Transfer Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aid Transfers</i>	-	122 904 744 980,00	148 702 445 670,00	143 747 657 404,00
Jumlah Belanja/Total Expenditure		730 995 559 145,74	709 900 754 950,80	701 558 710 677,84	758 514 064 354,45

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato/*Financial Office of Pohuwato Regency*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation

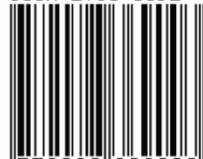
https://pohuwatakab.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POHuwATO**
Statistics of Pohuwato Regency

Jl. P. Diponegoro Kompleks Blok Plan Perkantoran Marisa
Telp. (0435) 210 527 Fax: (0435) 210 527
Email: bps7503@bps.go.id
Homepage: <http://pohuwatokab.bps.go.id>

ISSN 2088-3692



9 772088 369003